

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM
DI KABUPATEN LUWU**



OLEH

AULIA HAMRU
NIM: 2120203862202027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM
DI KABUPATEN LUWU**



OLEH

**AULIA HAMRU
NIM: 2120203862202027**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Nama Mahasiswa : Aulia Hamru

NIM : 2120203862202027

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B-4139/In.39.FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Indrayani, M. Ak.

NIP : 19881225 201903 2 009



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muhammad Fah Muhammadun, M. Ag.

NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Nama Mahasiswa : Aulia Hamru

NIM : 2120203862202027

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B-4139/In.39.FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Indrayani, M. Ak.

(Ketua)

(.....)

Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M.

(Anggota)

(.....)

Hj. Fahmiah Akilah, M.M.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.

NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 لُحْمَدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat taufik, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya Ibunda Irma dan Ayahanda Hamru tercinta. Berkat nasihat, tenaga serta doa merekalah yang senantiasa mengiringi peneliti hingga bisa sampai di titik ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Indrayani, M. Ak. atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penelitian skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah dan Ibu Rezki Fani, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya secara konsisten memberikan nasihat, bimbingan, motivasi dan arahan.
4. Bapak Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M dan Ibu Hj. Fahmiah Akilah, M.M selaku penguji yang telah meluangkan waktu, saran dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.

5. Bapak/Ibu Dosen IAIN Parepare dan seluruh staff IAIN Parepare yang selama ini telah memberikan berbagai ilmu dan kemudahan dalam dunia akademik maupun non akademik.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Saudara kandung saya, Joudy Jousa Hamru dan Agung Hamru yang telah mendorong dan mendukung dalam menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan saya Ayu Andira, Putri Tirani, Hikmah Purnama, Wahyu Anna dan Arma yang senantiasa membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman saya, Astri Shepia terima kasih telah kebersamai dan direpotkan selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Akhir kata penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Juni 2025
19 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Aulia Hamru

NIM. 2120203862202027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Hamru
NIM : 2120203862202027
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkajene, 02 Oktober 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juni 2025
19 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Aulia Hamru

NIM. 2120203862202027

ABSTRAK

Aulia Hamru, *Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu* (dibimbing oleh Indrayani).

Keberadaan UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini menimbulkan ketertarikan untuk menganalisis faktor-faktor dari keberlanjutan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Luwu. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda.

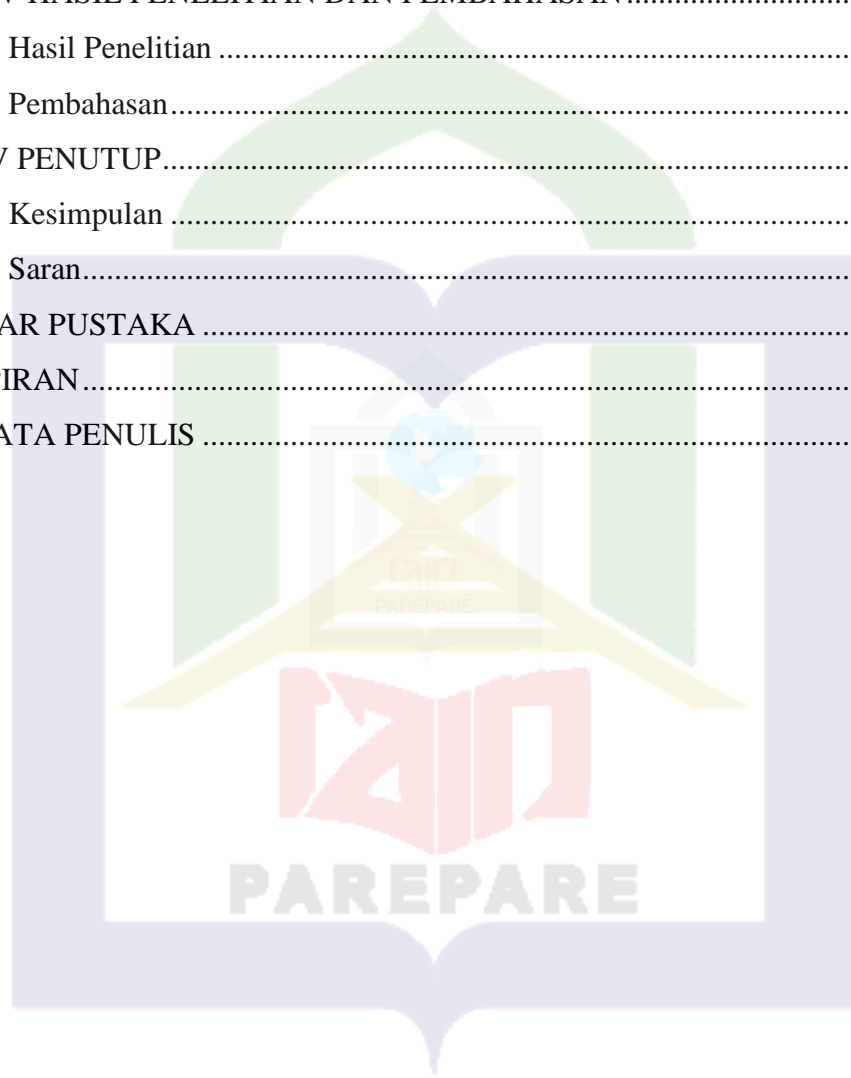
Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pembiayaan berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Luwu, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,253 > t_{tabel} 1,661$. (2) Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Luwu, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 6,317 > t_{tabel} 1,661$. (3) Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Luwu hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 31,950 > f_{tabel} 3,090$.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Kualitas SDM, Keberlanjutan UMKM*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teoritis	11
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73
BIODATA PENULIS	106



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3. 1	Definisi Operasional Variabel	32
4. 1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2	Responden Berdasarkan Usia	40
4.3	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pemilik	40
4.4	Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	41
4.5	Distribusi Jawaban Responden Tentang Pembiayaan UMKM	41
4.6	Distribusi Jawaban Responden Tentang Kualitas Sumber Daya Manusia	43
4.7	Distribusi Jawaban Responden Tentang Keberlanjutan UMKM	46
4.8	Hasil Deskriptif Statistik	48
4.9	Uji Validitas Pembiayaan UMKM	50
4.10	Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia	50
4.11	Uji Validitas Keberlanjutan UMKM	51
4.12	Uji Reliabilitas	52
4.13	Uji Normalitas	53
4.14	Uji Multikolinearitas	54
4.15	Uji Parsial (T)	55
4.16	Uji Simultan (Uji F)	56
4.17	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.18	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	58

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2. 1	Kerangka Pikir	26
4. 1	Uji Heteroskedastisitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	74
2	Data Responden	79
3	Tabulasi	82
4	Output Penelitian	90
5	T Tabel	97
6	F Tabel	98
7	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus	99
8	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	100
9	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	101
10	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah	102
11	Surat Selesai Meneliti	103
12	Dokumentasi Penelitian	104
13	Biodata Penulis	106

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah atau almadīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجَّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asysyamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>azzalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd*
(bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘āla s
aw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al- sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدونمكان
صلعم	= ﷺ
ط	= طبعة
دن	= بدون ناش
الخ	= إلى آخر ها/ آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dianggap sebagai tulang punggung perekonomian negara. UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta pemerataan pembangunan di seluruh wilayah. Di Indonesia, peranan UMKM sangat penting karena menjadi salah satu sektor yang paling banyak dijalankan oleh masyarakat. UMKM bertujuan untuk mengembangkan usahanya agar bisa ikut mendukung pembangunan ekonomi nasional secara adil dan merata. Ini berarti UMKM menjadi bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan melibatkan pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki serta memastikan keadilan bagi semua pihak yang terlibat.¹

Menurut UUD Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang diselenggarakan oleh orang atau organisasi perusahaan.² UMKM diakui sebagai bagian integral dari perekonomian nasional dengan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan. Keberadaan UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap pemulihan ekonomi daerah dan pertumbuhan daerah yang cukup signifikan. Maka dari itu, UMKM didorong agar mampu merata di setiap daerah dan menjaga daya saing bangsa.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Jumlah pelaku usaha terus meningkat, sektor UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit usaha. Jumlah ini mencakup 99% dari keseluruhan unit usaha

¹ Rio F Wilantara and Rully Indrawan, Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM (Bandung, 2016) h. 20.

² Pasal 1 “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah,” 2008.

di Indonesia dengan menyerap 97% dari total lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini dapat menjelaskan bahwasannya UMKM sangat berpotensi untuk perkembangan ekonomi, sebagaimana dibuktikan oleh kontribusinya terhadap PDB dan penyediaan lapangan kerja yang membantu mengurangi tingkat pengangguran. Keberadaan UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap pemulihan ekonomi daerah dan pertumbuhan daerah yang cukup signifikan. Maka dari itu, UMKM didorong agar mampu merata di setiap daerah dan menjaga daya saing bangsa.

Seiring dengan pentingnya peran UMKM dalam perekonomian, keberlanjutan usaha menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Dalam konteks ekonomi, keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang memiliki ketahanan jangka panjang. Keberlanjutan usaha memberikan peluang bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, yang dapat dicapai jika pelaku usaha UMKM memiliki kemampuan usaha. Untuk mencapai keberlangsungan usaha, sebuah bisnis perlu menerapkan strategi yang berkelanjutan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam operasionalnya. Manajemen bisnis harus mampu memahami tren pasar dan perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang, serta memiliki rencana cadangan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.

UMKM sering menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan usaha mereka, terutama dalam hal kompetensi sumber daya keuangan dan sumber daya manusia.³ Perkembangan usaha berdampak pada tumbuhnya pengusaha baru. Semakin banyak pemilik usaha maka persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. Dengan demikian, potensi pertumbuhan UMKM yang sangat besar tidak dapat dengan mudah diwujudkan, dan banyak permasalahan yang dapat memengaruhi perkembangan UMKM itu sendiri.

³ Rustan and dkk, "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 3 (2023): h. 2750.

Pembiayaan merupakan faktor penting dalam menentukan lintasan dan laju pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).⁴ UMKM membutuhkan pembiayaan untuk memulai, mengoperasikan, dan mengembangkan bisnis mereka. Namun, akses pembiayaan ini merupakan kendala yang selalu dialami UMKM, masalah akses pembiayaan biasanya disebabkan karena beberapa hal seperti kendala administrasi dan kendala-kendala lain yang membuat para pelaku UMKM sulit mendapatkan akses pembiayaan.⁵ Padahal dengan dana yang mencukupi akan sangat membantu kelancaran operasional usaha UMKM sehingga tujuan UMKM dapat tercapai, yaitu perolehan laba optimal. Dengan adanya pembiayaan yang lebih inklusif dan ramah terhadap UMKM, diharapkan kendala permodalan dapat diatasi, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Rahayu yang mengatakan pembiayaan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Apabila pembiayaan meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat, sehingga kelangsungan suatu usaha akan tetap berjalan.⁶

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga merupakan faktor penting dalam keberlanjutan organisasi atau perusahaan.⁷ Kualitas sumber daya ini memengaruhi efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi. Pada setiap organisasi, besar maupun kecil, kunci keberhasilan utamanya terletak pada kualitas sumber daya manusia yang mengendalikan dan menjalankannya. Sumber daya manusia mencakup seluruh karyawan atau tenaga kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Mereka adalah aset berharga yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dan visinya. Karyawan

⁴ Zesri Ade Putri Naibaho and Hermaya Ompusunggu, "Pengaruh Skala Usaha, Pembiayaan Dan Hubungan Keuangan Bank Terhadap Kinerja UMKM," *Scientia Journal*, h. 271-272.

⁵ Soebiantoro and Nik Haryanti, "Peningkatan Akses Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora* 1, no. 2 (2024): h. 124.

⁶ Popi Dwi Rahayu, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Anggota UMKM Di BMT Mentari Bumi Purbalingga)" (UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

⁷ Djodi Setiawan, "Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM," *AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 03 (2024): h. 122.

yang berkualitas dan produktif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, serta menciptakan keunggulan kompetitif dalam pasar. Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki membuat pendapatan UMKM yang diperoleh juga semakin berkembang dan memberikan peningkatan kesejahteraan kepada pelaku usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Inayah, dkk yang menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang berarti dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.⁸

Di Kabupaten Luwu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan riil di dalam pelaksanaan pembangunan kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat. Perkembangan usaha kecil dan menengah tersebut merupakan hasil nyata dari komitmen pembangunan daerah yang meletakkan ekonomi kerakyatan sebagai tulang punggung perekonomian daerah yang memungkinkan seluruh potensi masyarakat mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan taraf hidupnya.⁹ Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat menjaga keberlanjutan usaha.

Berikut ini adalah tabel jumlah UMKM Kabupaten Luwu 4 tahun terakhir:

Tabel 1. 1 Data UMKM Kabupaten Luwu

Tahun	Jumlah UMKM Keseluruhan
2021	25.221 unit
2022	26.121 unit
2023	26.174 unit
2024	26.721 unit

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan UMKM di Kabupaten Luwu semakin meningkat. Hal ini dilihat dari bertambahnya jumlah

⁸ Nur Inayah, Nandang, and Ghia G. Kanita, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes," *Jurnal Manajemen SDM, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 11, no. 3 (2024).

⁹ Muhammad Hidayat dkk, "Kajian Rencana Strategi Pengembangan Koperasi, UMKM dan Industri Kabupaten Luwu," 2023.

UMKM setiap tahunnya. Akan tetapi, peningkatan jumlah UMKM ini diiringi dengan berbagai tantangan serius dalam menjaga keberlangsungan usaha tersebut. Keterbatasan akses pembiayaan dan rendahnya kualitas sumber daya manusia berpotensi menghambat daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.¹⁰ Oleh karena itu, meskipun pertumbuhan UMKM cukup baik, upaya peningkatan kualitas pembiayaan serta pengembangan kompetensi SDM menjadi kunci untuk memastikan keberlangsungan UMKM di Kabupaten Luwu.

Dalam konteks ini, hubungan antara pembiayaan, sumber daya manusia, dan keberlanjutan usaha menjadi sangat erat. Pembiayaan yang memadai dapat meningkatkan kapasitas usaha, namun tanpa didukung oleh SDM yang berkualitas, penggunaan pembiayaan tersebut tidak akan optimal. Sebaliknya, SDM yang unggul tanpa dukungan modal yang cukup juga akan membatasi potensi pengembangan usaha.¹¹ Oleh karena itu, sinergi antara pembiayaan dan penguatan SDM diperlukan untuk menciptakan keberlanjutan UMKM yang lebih kuat dan berdaya saing.

Melihat pentingnya pembiayaan dan kualitas SDM, keterkaitan kedua faktor ini terhadap keberlanjutan UMKM menjadi fokus yang menarik untuk diteliti khususnya di Kabupaten Luwu menjadi sangat relevan. Setiap daerah memiliki karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM pun tidak selalu sama. Dalam konteks Kabupaten Luwu, kondisi geografis, akses terhadap lembaga keuangan, tingkat pendidikan pelaku usaha, serta ketersediaan pelatihan dan pendampingan usaha menjadi faktor-faktor yang membentuk dinamika perkembangan UMKM. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecukupan modal dan kompetensi pelaku usaha berkontribusi signifikan terhadap ketahanan dan pertumbuhan UMKM.¹² Namun,

¹⁰ Asyifah Fauzah Delfira dkk, "Analisis Permasalahan Perkembangan UMKM Terhadap Perekonomian Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2025).

¹¹ Rustan dkk, "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 3 (2023): h.2751.

¹² Rustan dkk, h. 2757.

penelitian serupa yang fokus pada UMKM di Kabupaten Luwu masih terbatas, sehingga perlu dilakukan kajian lebih mendalam.

Penelitian yang mengkaji pengaruh pembiayaan dan sumber daya manusia terhadap keberlangsungan usaha di tingkat lokal akan memberikan gambaran nyata tentang permasalahan yang dihadapi UMKM di Kabupaten Luwu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta instansi terkait dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan UMKM yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Dengan demikian, penguatan aspek pembiayaan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia tidak hanya mendorong pertumbuhan jumlah UMKM, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan daya saing usaha dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu?
3. Apakah pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

2. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu
3. Untuk membuktikan apakah pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dalam menganalisis masalah yang diteliti.
 - b. Untuk menambah sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan sumbangsi masukan dan informasi terhadap pelaku UMKM dalam mengelola dan mempertahankan usahanya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang mempunyai kaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti dianggap penelitian yang relevan. Peneliti berupaya mencari perbandingan dan sumber inspirasi baru ketika menemukan penelitian yang relevan. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan keunikan penelitian dan membantu penempatannya. Terdapat sejumlah jurnal atau skripsi yang relevan dengan usulan penelitian berdasarkan temuan pencarian.

1. Penelitian Nur Inayah, Nandang dan Ghia Ghaida Kanita dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Brebes.”¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kualitas sumber daya manusia dan strategi pemasaran terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Desa Cikakak, Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM dan strategi pemasaran secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM Desa Cikakak. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas SDM dan semakin efektif strategi pemasaran maka akan semakin tinggi pula potensi keberlanjutan usaha pada UMKM tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kualitas SDM dan strategi pemasaran yang tidak efektif maka akan semakin rendah pula potensi keberlanjutan usaha. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait Kualitas Sumber Daya Manusia yang memengaruhi Keberlanjutan UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini menambahkan variabel lain, yaitu Pembiayaan.

¹³ Nur Inayah, Nandang, and Ghia G. Kanita, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes,” *Jurnal Manajemen SDM, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 11, no. 3 (2024).

2. Penelitian Hanifa Rizqy Ariani, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan LKMS terhadap Pemberdayaan UMKM dan Keberlanjutan Usaha di Wilayah DKI Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19.”¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lembaga keuangan mikro syariah terhadap keberlanjutan dan pemberdayaan UMKM di DKI Jakarta. Hasil penelitian yaitu pembiayaan LKMS memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan UMKM dan keberlanjutan usaha di wilayah DKI Jakarta pada masa pandemi covid-19. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait Pembiayaan yang memengaruhi Keberlanjutan UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada penelitian terdahulu membahas tentang Pemberdayaan UMKM sedangkan penelitian ini menambahkan variabel lain, yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Penelitian Aqila Azza Fauzia dan Muhammad Yazid, dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Pegadaian Syariah terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia.”¹⁵ Penelitian ini menunjukkan bahwa pegadaian syariah memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Pegadaian syariah menawarkan akses pembiayaan yang lebih mudah dan fleksibel dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Secara keseluruhan, pegadaian syariah telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberlanjutan dan pengembangan UMKM, tetapi upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait Keberlanjutan Usaha UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni

¹⁴ Hanifa R. Ariani, “Pengaruh Pembiayaan LKMS Terhadap Pemberdayaan UMKM Dan Keberlanjutan Usaha Di Wilayah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

¹⁵ Aqila Azza Fauzia and Muhammad Yazid, “Pengaruh Pegadaian Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia,” *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2024).

penelitian ini lebih difokuskan pada Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia.

4. Penelitian Popi Dwi Rahayu, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Lama Usaha dan Lokasi Usaha terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Anggota UMKM di BMT Mentari Bumi Purbalingga).”¹⁶ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, apakah faktor pembiayaan mikro syariah, lama usaha, dan lokasi usaha dapat mempengaruhinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung masing-masing variabel independen adalah 2,906 untuk pembiayaan mikro syariah, 2,037 untuk lama usaha, dan 2,948 untuk lokasi usaha, dengan nilai t tabel adalah 1,993 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) artinya bahwa pembiayaan mikro syariah, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan UMKM. Sedangkan pembiayaan mikro syariah, lama usaha, dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan UMKM yang dibuktikan dengan f hitung lebih besar dari f tabel ($36,539 > 2,72$) dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,575 atau 57,5 %. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Pembiayaan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini membahas terkait Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai faktor yang mempengaruhi Keberlanjutan UMKM.
5. Penelitian Naufal Nabawi, Maskur dan Basuki, dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Modal Usaha terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada UMKM Sasirangan di Kota Banjarmasin).”¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia dan

¹⁶ Rahayu, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Anggota UMKM Di BMT Mentari Bumi Purbalingga).”

¹⁷ Naufal Nabawi, Maskur, and Basuki, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin),” 2021.

Modal Usaha mempengaruhi Pengembangan Usaha UMKM. Masing-masing faktor memberikan nilai kontribusi yang berbeda-beda, baik itu dari segi Kualitas Sumber Daya Manusia maupun Modal usaha. Koefisien determinasi sebesar 0,389 menunjukkan bahwa 38,9%, perubahan Pengembangan Usaha UMKM di Banjarmasin dipengaruhi oleh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Modal Usaha. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan objek penelitian berfokus pada UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini membahas terkait Pembiayaan dan Keberlanjutan UMKM.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori *Resource Based View* (RBV)

Teori *Resource Based View* (RBV) dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt (1984). Wernerfelt, menjelaskan bahwa menurut pandangan RBV, perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting.¹⁸ Asumsi dari teori RBV yaitu mengenai bagaimana perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat dengan mudah digantikan akan lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis.

Suatu perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga dapat menciptakan sesuatu yang menjadi kelebihan dari perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Beberapa keunggulan yang dimiliki perusahaan tersebut dapat membantu

¹⁸ S Widagdo, E. K. Rachmaningsih, and Y. I. Handayani, *Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas Dan Sumber Daya* (Jember: Mandala Press, 2019) h.148.

perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain. Adanya keunggulan-keunggulan yang dimiliki perusahaan serta keberhasilan dalam bersaing dengan perusahaan lain akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Dengan pendekatan ini, teori RBV menekankan krusialnya pengelolaan aset-aset strategis perusahaan. Tujuannya adalah agar perusahaan dapat mempertahankan keunggulannya dalam kompetisi bisnis secara berkelanjutan untuk waktu yang lama.

Penelitian ini menggunakan dasar Teori *Resource Based View* (RBV) bahwa sumber daya internal perusahaan yang berupa sumber daya keuangan dan sumber daya manusia memiliki nilai penting dan potensi dalam mendukung operasional bisnis dalam upaya meraih keunggulan bersaing dan memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

2. *Trade Off Theory*

Teori ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Miller. *Trade off theory* menyatakan apabila utang perusahaan/modal eksternal yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Teori ini membuktikan bahwa karena bunga utang dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, maka nilai perusahaan akan meningkat terus sejalan dengan makin besarnya jumlah utang yang digunakan.¹⁹ Oleh karena itu, pembiayaan yang dimanfaatkan secara optimal memungkinkan perusahaan mengembangkan usahanya dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Menurut Trade Off Theory, perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan dan berapa banyak pembiayaan ekuitas yang akan digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat. Teori ini digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan pembiayaan yang optimal oleh UMKM. UMKM

¹⁹ M. Dedik Setiawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Di Kabupaten Rembang)” (Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 29.

diharapkan mampu menyeimbangkan kebutuhan modal eksternal untuk mengembangkan usaha seperti meningkatkan produksi dan kualitas dengan kemampuan mengelola risiko pembayaran utang. Pembiayaan yang dikelola dengan baik sesuai teori ini memungkinkan UMKM untuk memperluas operasional, mendukung investasi yang akan berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang.

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.²⁰ Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.

Berdasarkan prinsip syariah menurut UU Nomor 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²¹

Menurut Ahmad Sumiyanto, pembiayaan adalah aktivitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan di biayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur

²⁰ Z Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017).

²¹ “Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan,”.

dan bertanggung jawab.²² Sedangkan, menurut M. Nur Rianto Al-Arif pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²³

Pembiayaan merupakan penyediaan dana dari pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung pengembangan UMKM dalam masalah modal.²⁴ Modal merupakan faktor penting dalam suatu produksi, jika modal yang digunakan sedikit maka produk yang dihasilkan juga kecil, akan tetapi apabila modal yang digunakan untuk memproduksi suatu barang banyak maka produk yang akan dihasilkan pun juga akan banyak.²⁵ Inilah yang menjadikan pembiayaan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesuksesan sebuah usaha.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan ada karena persetujuan dan kesepakatan antara pihak yang membiayai dan dibiayai yang sedang membutuhkan dana atau kekurangan dana dengan mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang tersebut dengan jangka waktu tertentu. Tentunya dalam mengajukan pembiayaan memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan tambahan modal usaha berupa uang atau tagihan lainnya yang nilainya sama dengan uang. Selain itu, penggunaan pembiayaan

²² Ahmad Sumiyanto, *Menuju Koperasi Modern (Panduan Untuk Pemilik, Pengelola Dan Pemerhati Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Fotmat Koperasi)* (Yogyakarta: Debeta, 2008), h. 165.

²³ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

²⁴ Widya Gina and Jaenal Effendi, "Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi)," *Al-Muzara'ah* 3, no. 1.

²⁵ Sulkarnain, "Kontribusi KUR Sebagai Penambahan Modal Usaha Dan Peningkatan Produksi Pelaku UMKM," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 6, no. 2 (2023): h. 170.

juga diharapkan mampu memaksimalkan laba, meningkatkan produktivitas, meningkatkan pendapatan dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru.

Menurut sifat kegunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu:²⁶

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produksi dapat dibagi menjadi dua:²⁷

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:
 - a) Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
 - b) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- 2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas.

²⁶ Rizqullah dkk, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, Edisi Ke-1 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 145.

²⁷ Rizqullah dkk, h. 145.

b. Indikator Pembiayaan

Pembiayaan mengacu pada tiga fokus utama sebagai berikut:²⁸

- 1) Memenuhi Kebutuhan
- 2) Peningkatan Produksi
- 3) Peningkatan Kualitas

4. Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia terdiri atas dua suku kata meliputi kata kualitas yang secara umum merupakan tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Adapun menurut Sedarmayanti, mengemukakan bahwa kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh suatu objek mampu memenuhi standar, spesifikasi, dan harapan yang telah ditetapkan.²⁹ Sedangkan sumber daya manusia adalah tenaga kerja atau pegawai di dalam suatu organisasi yang mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan. Jadi, kualitas sumber daya manusia merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kemampuan tenaga kerja, baik secara fisik, intelektual maupun psikologis dalam mendukung efektivitas dan produktivitas kerja.

Menurut Widodo yang dikutip oleh Indrayana, kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.³⁰

²⁸ M. Syafii Antonio, *Bank Syariah"ah Dan Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160.

²⁹ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV Mandar Maju, 2009), hal. 59.

³⁰ Tri Putri Indrayana, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru" (Universitas Islam Riau, 2021) h. 21.

Kemudian dipaparkan oleh Rahardjo yang menjelaskan pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia yaitu kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.³¹ Sumber daya manusia merupakan faktor internal dari perusahaan, yang mana kinerja karyawan akan menentukan kualitas produk yang dihasilkan, apabila kualitas produk baik maka pelanggan akan tertarik dan memberikan rekomendasi kepada orang lain untuk mencoba produk tersebut dan apabila kualitas sumber daya manusia kurang memahami tugas dan tanggung jawabnya maka dapat menyebabkan penurunan kualitas produk, berkurangnya kepercayaan pelanggan dan pada akhirnya memengaruhi keberlanjutan usaha. Pelaku bisnis yang menginginkan kepercayaan konsumen juga perlu memberikan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan yang baik dan sesuai target produk yang diinginkan masyarakat dengan begitu konsumen memiliki landasan yang kuat dalam memilih produk yang ditawarkan.³²

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah individu dalam organisasi yang memberikan sumbangan berharga pada pencapaian tujuan organisasi yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, keterampilan dan kemampuan.

³¹ M. Dawam Rahardjo, *Intelektual, Intelegasi Dan Perilaku Politik Dan Bangsa* (Bandung: Mizan, 2010), h. 18.

³² Muhammad Satar, Sirajuddin, and Musmulyadi, "Sistem Kegiatan Pemasaran Dalam Perspektif Etika Ekonomi Islam," *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022): h. 198.

b. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Matutina yang dikutip oleh Setiawan kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia mengacu pada:³³

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kemampuan intelektual yang dimiliki karyawan yang tercermin dalam penguasaan ilmu pengetahuan serta kemampuan berpikir secara luas dan mendalam.
- 2) Keterampilan (*Skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki karyawan.
- 3) Kemampuan (*Abilities*) yaitu keseluruhan potensi yang dimiliki karyawan, termasuk aspek fisik, mental dan emosional yang memungkinkan individu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

5. Keberlanjutan UMKM

a. Pengertian Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan dalam konteks bisnis mengacu pada bentuk pertanggungjawaban dalam pembuatan keputusan strategi. Strategi yang dibentuk dalam bisnis adalah bagaimana bisnis tersebut dapat berkembang, dapat dipertanggungjawabkan, dan menghasilkan keuntungan.

Menurut Widayanti, keberlanjutan usaha adalah suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertambahan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekspansi usaha.³⁴

³³ Domi Matutina, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001).

³⁴ R Widayanti, R Damayanti, and Marwanti, "Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha (*Business Sustainability*) Pada UMKM Desa Jatisar," *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18, no. 2 (2017).

Keberlanjutan usaha (*business sustainability*) suatu UMKM merupakan tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, dan mengenai *return on equity* bisnisnya.³⁵ Dalam hal ini, keberhasilan usaha menjadi tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.³⁶ Hal ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan memiliki peluang untuk berkembang dan mampu berinovasi secara berkelanjutan.

Keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) merujuk pada kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasional UMKM, fokusnya adalah memastikan bahwa UMKM tidak hanya mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terus beroperasi dalam jangka panjang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.³⁷

b. Indikator Keberlanjutan UMKM

Indikator keberlanjutan usaha yang relevan untuk UMKM ialah:³⁸

1) Keberlanjutan Usaha Lingkungan

Aspek lingkungan menitikberatkan pada pertanyaan apakah kegiatan mata pencaharian memberikan kontribusi positif

³⁵ I Kadek Sugita and Ni Nengah Ekayani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8, no. 1 (2022): h. 119.

³⁶ Rismala dkk, "Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha Dan Administrasi Pembukuan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Di Kota Makassar," *Journal of Accountung Finance* 2, no. 1 (2021): h. 21.

³⁷ Boris Urban and Reggie Naidoo, "*Business Sustainability: Empirical Evidence on Operational Skills in SMEs in South Africa*," *Journal of Small Business and Enterprise Development* 19, no. 1 (2012).

³⁸ Sinollah, dkk, *Membangun Masa Depan Berkelanjutan Bagi Usaha Kecil Dan Menengah: Pendekatan Global* (Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025), h. 178-179.

atau negatif terhadap keberlanjutan lingkungan jangka panjang dari mata percaharian di seluruh dunia. Hal ini mengacu pada kemampuan suatu usaha untuk menjaga keseimbangan lingkungan, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta memelihara sumber daya yang stabil.

2) Keberlanjutan Usaha Sosial

Aspek sosial adalah penilaian yang dilihat untuk melihat hubungan perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Hubungan pihak internal berkaitan dengan hubungan kerja secara langsung dengan karyawan suatu perusahaan, sedangkan hubungan pihak eksternal berkaitan dengan hubungan kerja secara langsung kepada pemasok, pelanggan, dan masyarakat lokal.

3) Keberlanjutan Usaha Ekonomi

Aspek ekonomi adalah penilaian yang dilakukan untuk melihat apakah perusahaan tersebut sudah mempertimbangkan dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingan dan sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Indikator ini mencakup efisiensi biaya, peningkatan profitabilitas, daya saing dan nilai ekonomi yang dihasilkan serta didistribusikan.

6. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB)

umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.³⁹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 yang mengatur UMKM menyatakan bahwa:⁴⁰

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Evendia dkk, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan

³⁹ Devana Putri Utami, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Accountia Journal* 8, no. 2 (2024): h. 115.

⁴⁰ "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah."

pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.⁴¹

UMKM merupakan usaha yang memiliki peran cukup tinggi terutama di negara Indonesia yang tergolong dalam negara berkembang. Dengan bertambahnya jumlah UMKM maka akan semakin banyak pula terciptanya kesempatan kerja bagi para pengangguran. Dengan memanfaatkan sektor UMKM, pemerintah bisa menggali potensi yang ada untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Selain itu dalam sektor ini juga diharapkan dapat menekan angka kemiskinan yang ada di Indonesia.

b. Kriteria UMKM

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

⁴¹ Malicia Evendia dkk, "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Implikasi Hukum UU Cipta Kerja Terhadap Proyeksi Masa Depan UMKM," *Jurnal Pengabdian UMKM* 1, no. 2 (2022): h. 66.

⁴² I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan II* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), h. 73.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

c. UMKM Menurut Pandangan Islam

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam Q.S. At-Taubah: 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Terjemahnya:

dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁴³

⁴³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*

Rasullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman. Dengan konsepsi ini meniscayakan setiap manusia akan bertanggungjawab terhadap setiap perbuatannya, sehingga akan mendorong manusia untuk berperilaku secara etis dalam setiap kehidupannya.⁴⁴

UMKM dalam ekonomi syariah tidak hanya dilihat sebagai bisnis, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat lokal. Dalam kerangka ekonomi syariah, memberdayakan masyarakat adalah prinsip utama. UMKM menciptakan peluang kerja dan memberdayakan pengusaha lokal, sehingga mendukung prinsip kesetaraan dan distribusi kekayaan yang merata. Dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha lokal, dan memberikan kontribusi nyata dalam membangun perekonomian yang berbasis pada keberdayaan masyarakat merupakan hal yang sejalan dengan nilai-nilai ekonomi syariah yang menekankan inklusivitas dan partisipasi masyarakat.⁴⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan pedoman peneliti untuk melaksanakan penelitian dan membantu peneliti untuk fokus pada penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu.

⁴⁴ An Ras Try Astuti and Rukiah, "Bisnis Halal Dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis," *Jurnal Pendidikan Sosial* 1, no. 2 (2019): h. 103.

⁴⁵ Kaswinata et al., "Signifikansi Peranan UMKM Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah," *Jurnal Tabarru': Islam Banking and Finance* 6, no. 2 (2023) h. 725.

Pembiayaan memegang peranan yang menentukan keberhasilan usaha terhadap keberlanjutan usaha. Setiap usaha memerlukan pembiayaan untuk melakukan kegiatan usaha. Pembiayaan merupakan salah satu produk jasa yang ditawarkan oleh lembaga kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam mengembangkan usahanya. Pembiayaan ini diharapkan membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya, karena apabila usaha masyarakat berkembang otomatis pendapatan pun turut meningkat.

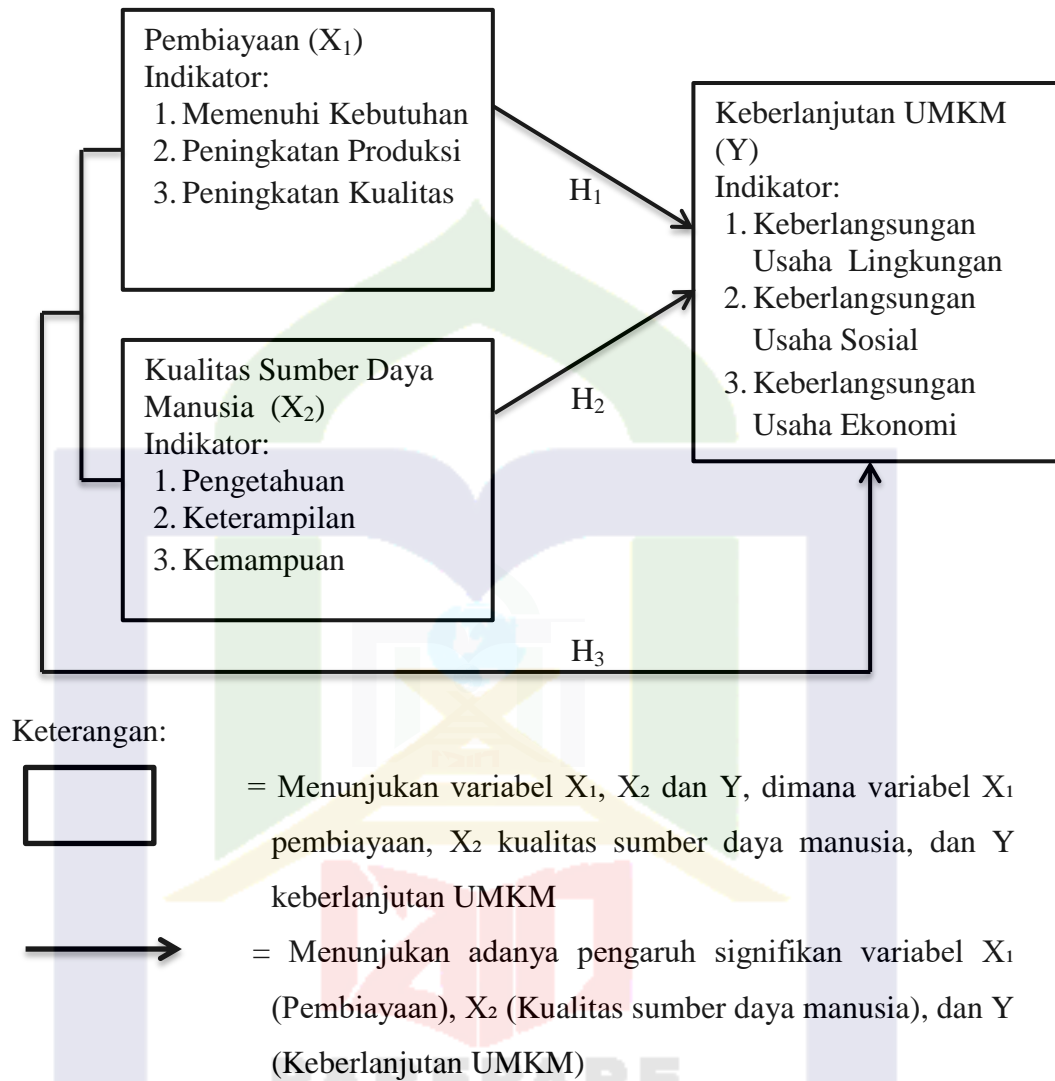
Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan bisnis yang efektif juga akan berdampak pada perkembangan usaha.⁴⁶ Peningkatan kualitas SDM pada pelaku UMKM sangat penting, terutama di bidang kompetensi SDM seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik cenderung mengelola bisnis lebih produktif, dan karyawan UMKM mampu menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas tinggi, berinovasi, terlibat dan loyal terhadap UMKM serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap reputasi UMKM, sehingga UMKM dapat bersaing di era kompetitif.⁴⁷

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat di buat sebuah kerangka berpikir seperti berikut ini:

⁴⁶ Ekaningtyas Widiastuti, "Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Batik Di Kabupaten Banyumas.," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 01 (2019).

⁴⁷ Rustan and dkk, "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha," hal. 2755.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki hambatan berupa keterbatasan modal dan perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk keberlanjutan usahanya. Dengan adanya pembiayaan (X_1) dan kualitas sumber daya manusia (X_2) diharapkan dapat membantu keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada penjelasan yang diberikan di atas dari kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembiayaan terhadap Keberlanjutan UMKM

Menurut penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Ariani menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.⁴⁸ Pembiayaan berpengaruh langsung terhadap Keberlanjutan Usaha, dengan t-statistic 3,309 dan nilai P-value sebesar 0,001. Semakin tingginya pembiayaan yang diterima oleh suatu UMKM maka akan semakin tinggi pula keberlanjutan dari UMKM. Oleh karena itu, pembiayaan yang diterima oleh UMKM sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan dari suatu kelompok usaha. Pembiayaan yang diberikan diharapkan mampu membantu UMKM untuk tetap mengembangkan usahanya agar dapat menjaga kestabilan keuntungan dan meningkatkan pertumbuhan penjualan.

Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang di ajukan ialah:

H_1 : Diduga Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM

Menurut penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Inayah, dkk menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang berarti dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.⁴⁹ Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berjalan seiringan dengan potensi keberlanjutan usaha UMKM. Kemampuan SDM yang baik dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan inovasi, kualitas produk atau layanan, serta loyalitas karyawan. Kompetensi SDM berperan strategis terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang apabila SDM

⁴⁸ Ariani, "Pengaruh Pembiayaan LKMS Terhadap Pemberdayaan UMKM Dan Keberlanjutan Usaha Di Wilayah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19."

⁴⁹ Inayah, Nandang, and Kanita, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes."

memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat bersinergi dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang di ajukan ialah :

H₂ : Diduga Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM

Setelah pemaparan satu per satu dari pengaruh variabel bebas yang saling berkaitan dalam keberlanjutan usaha UMKM, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₃ : Diduga Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keberlanjutan UMKM



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁵⁰ Dalam penelitian kuantitatif, penekanannya adalah pada evaluasi hipotesis dengan mengukur variabel studi dan menganalisis data secara statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 45 hari, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dimana peneliti membutuhkan waktu untuk mempersiapkan segala hal dalam hal ini: pelaksanaan, pengelolaan data dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Luwu merupakan populasi di Kabupaten Luwu sebanyak 26.721.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) h. 16.

⁵¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2023) h. 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵² Di dalam penelitian ini teknik penentuan sampelnya menggunakan teknik *probability sampling* atau penarikan secara acak dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan perhitungan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= jumlah populasi

e= persentase kesalahan yang ditolerir pada saat penentuan sampel, pada kasus ini menggunakan e= 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{26.721}{1 + 26.721(0,1)^2} = \frac{26.721}{1 + 267,21} = \frac{26.721}{268,21} = 99,62$$

$$= 100$$

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 100 pelaku UMKM Kabupaten Luwu.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh penelitian. Observasi adalah dasar ilmu

⁵² Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2023) h. 62.

pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.⁵³

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk di jawabnya.⁵⁴

Respondennya adalah pelaku UMKM di Kabupaten Luwu. Jenis kuesioner yang diedarkan pada responden merupakan kuesioner tertutup, dimana setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban dan responden harus memilihnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga dokumentasi merupakan teknik-teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumentasi tertulis maupun dokumentasi terekam.⁵⁵

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS. SPSS adalah salah satu program komputer yang khusus dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori

⁵³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013).

⁵⁵ Syarida Hanafi Sahir, *Metodologi Penelitian*, Try koryat (Medan: Kbm Indonesia, 2022).

utama yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen ialah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Pembiayaan (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) dan variabel dependennya adalah Keberlanjutan UMKM (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Pembiayaan (X_1)	Pembiayaan adalah penyediaan dana dari pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung pengembangan UMKM dalam masalah modal.	1. Memenuhi Kebutuhan 2. Peningkatan Produksi 3. Peningkatan Kualitas
3.	Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)	Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Kemampuan
4.	Keberlanjutan UMKM (Y)	Keberlanjutan usaha (<i>business sustainability</i>) adalah tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, dan mengenai <i>return on equity</i> bisnisnya.	1. Keberlanjutan Usaha Lingkungan 2. Keberlanjutan Usaha Sosial 3. Keberlanjutan Usaha Ekonomi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan penting dalam penelitian kuantitatif, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Instrument ini dimaksudkan guna menghasilkan data yang sesuai dan akurat dengan menggunakan skala likert. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Indikator diukur dengan skala likert 5 poin, berdasarkan panduan sebagai berikut:⁵⁶

Sangat Setuju/SS	: Skor 5
Setuju/S	: Skor 4
Netral	: Skor 3
Tidak Setuju/TS	: Skor 2
Sangat Tidak Setuju/STS	: Skor 1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁷ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* h. 146-147.

⁵⁷ Sugiyono, h. 206.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid jika ada kesamaan antara dua yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid. Artinya alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang benar-benar terjadi pada subjek dan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.⁵⁸

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu kuesioner yang digunakan dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas dalam pengukuran variabel penelitian, pengujian yang dipakai adalah pengujian *cronbach alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* $< 0,60$ maka hasilnya tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi

⁵⁸ Sugiyono, h. 175.

memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan yang dibutuhkan. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas :

- 1) Menganalisis korelasi antara variabel independen, jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) > 10 maka ada multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 maka tidak ada multikolinearitas
- 3) Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Jika nilai residual memiliki varian yang seragam, maka kondisi tersebut dikatakan homoskedastisitas. Namun, jika

terdapat perbedaan varian antar residual, maka hal itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi apakah suatu model mengandung gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola pada grafik scatterplot. Suatu model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila memenuhi kriteria berikut:

- 1) Pola penyebaran titik-titik data terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu.
- 2) Titik-titik tersebar secara merata di atas dan di bawah atau di sekitar garis nol.
- 3) Tidak terjadi pengelompokan titik hanya pada satu sisi garis nol.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui dan memperjelas apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan menyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan Usaha. Pengujian ini menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Dengan uji F ini dapat diketahui apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Adapun perhitungan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan.
- 2) Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak bila dilakukan secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap variabel Keberlanjutan UMKM. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi perubahan pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) = 1 maka semakin besar kontribusi Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam memengaruhi Keberlanjutan UMKM. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) = 0 maka semakin kecil kontribusi yang diberikan variabel Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam memengaruhi Keberlanjutan UMKM.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Salah satu jenis analisis yang menggunakan lebih dari dua variabel, atau lebih banyak variabel independen dan satu variabel dependen, dikenal sebagai regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Keberlanjutan UMKM
a	= Konstanta
b_1 - b_2	= Koefisien Regresi dari Setiap Variabel
X_1	= Pembiayaan
X_2	= Kualitas Sumber Daya Manusia
e	= Tingkat Kesalahan atau Error



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Dalam penelitian ini responden adalah para pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Luwu, pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga didapat hasil sebanyak 100 responden.

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan pemilik, dan jumlah karyawan. Tabel mengenai data responden berikut ini disajikan untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent (%)
Laki-Laki	29	29%
Perempuan	71	71%
Total	100	100%

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tabel 4.1, karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki memperoleh 29 orang dan selebihnya perempuan sebanyak 71 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin laki-laki.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent (%)
18 - 25 tahun	12	12%
26 - 35 tahun	18	18%
36 - 45 tahun	39	39%
> 45 tahun	31	31%
Total	100	100%

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tabel 4.2, karakteristik usia dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan usia 18 - 25 tahun memperoleh 12 orang, 26 - 35 tahun memperoleh 18 orang, 36 - 45 tahun memperoleh 39 orang dan usia >45 tahun memperoleh 31 orang. Dari data diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia 36 - 45 tahun lebih banyak.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pemilik

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pemilik

Tingkat Pendidikan	Frequency	Percent (%)
SD	8	8%
SMP	17	17%
SMA	52	52%
Perguruan Tinggi	23	23%
Total	100	100%

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tabel 4.3, karakteristik tingkat pendidikan pemilik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD memperoleh 8 orang, SMP memperoleh 17 orang, SMA memperoleh 52 orang dan perguruan tinggi memperoleh 23 orang. Dari data diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA lebih banyak.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan	Frequency	Percent (%)
1 – 5 orang	84	84%
6 – 10 orang	9	9%
>10 orang	7	7%
Total	100	100%

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tabel 4.4, karakteristik jumlah karyawan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan jumlah karyawan 1 -5 orang memperoleh 84 usaha, 6 - 10 memperoleh 9 usaha dan lebih dari 10 orang memperoleh 7 usaha. Dari data diatas menunjukkan bahwa responden dengan jumlah karyawan 1-5 orang lebih banyak.

b. Jawaban Responden

1) Distribusi Jawaban Responden Tentang Pembiayaan UMKM (X1)

Distribusi jawaban responden tentang pembiayaan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pembiayaan UMKM

Variabel	SS		S		N		TS		STS		Total (N)	Total (%)
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
X1.1	37	37%	52	52%	11	11%	0	0%	0	0%	100	100%
X1.2	27	27%	57	57%	14	14%	2	2%	0	0%	100	100%
X1.3	13	13%	59	59%	24	24%	4	4%	0	0%	100	100%
X1.4	23	23%	60	60%	17	17%	0	0%	0	0%	100	100%
X1.5	26	26%	56	56%	18	18%	0	0%	0	0%	100	100%
X1.6	33	33%	57	57%	10	10%	0	0%	0	0%	100	100%
X1.7	24	24%	58	58%	18	18%	0	0%	0	0%	100	100%
X1.8	10	10%	49	49%	33	33%	8	8%	0	0%	100	100%

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.5 sebaran jawaban responden untuk variabel Pembiayaan (X1) menghasilkan 8 item pernyataan dan 100 responden. Berikut detail penjelasannya:

- a) Pernyataan pertama, terdapat 37 responden menjawab “sangat setuju”, 52 responden menjawab “setuju”, 11 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat memenuhi kebutuhan operasional usaha.
- b) Pernyataan kedua, terdapat 27 responden menjawab “sangat setuju”, 57 responden menjawab “setuju”, 14 responden menjawab “netral”, 2 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan yang diterima membantu menjaga kelangsungan usaha.
- c) Pernyataan ketiga, terdapat 13 responden menjawab “sangat setuju”, 59 responden menjawab “setuju”, 24 responden menjawab “netral”, 4 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan sesuai dengan dana yang dibutuhkan.
- d) Pernyataan keempat, terdapat 23 responden menjawab “sangat setuju”, 60 responden menjawab “setuju”, 17 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat membantu mengembangkan usaha.
- e) Pernyataan kelima, terdapat 26 responden menjawab “sangat setuju”, 56 responden menjawab “setuju”, 18 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi

berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan membantu meningkatkan keuntungan usaha.

- f) Pernyataan keenam, terdapat 33 responden menjawab “sangat setuju”, 57 responden menjawab “setuju”, 10 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat membantu untuk pembelian barang modal usaha.
- g) Pernyataan ketujuh, terdapat 24 responden menjawab “sangat setuju”, 58 responden menjawab “setuju”, 18 responden menjawab “netral”, 1 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat membantu meningkatkan kualitas produk/jasa.
- h) Pernyataan kedelapan, terdapat 10 responden menjawab “sangat setuju”, 49 responden menjawab “setuju”, 33 responden menjawab “netral”, 8 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat meningkatkan daya saing.

2) Distribusi Jawaban Responden Tentang Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Distribusi jawaban responden tentang kualitas sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kualitas Sumber Daya Manusia

Variabel	SS		S		N		TS		STS		Total (N)	Total (%)
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
X2.1	24	24%	69	69%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
X2.2	35	35%	53	53%	12	12%	0	0%	0	0%	100	100%

X2.3	32	32%	66	66%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
X2.4	24	24%	69	69%	6	6%	1	1%	0	0%	100	100%
X2.5	16	16%	43	43%	41	41%	0	0%	0	0%	100	100%
X2.6	19	19%	69	69%	12	12%	0	0%	0	0%	100	100%
X2.7	11	11%	52	52%	35	35%	2	2%	0	0%	100	100%
X2.8	28	28%	58	58%	14	14%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.6 sebaran jawaban responden untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) menghasilkan 8 item pernyataan dan 100 responden. Berikut detail penjelasannya:

- Pernyataan pertama, terdapat 24 responden menjawab “sangat setuju”, 69 responden menjawab “setuju”, 7 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjalankan usaha.
- Pernyataan kedua, terdapat 35 responden menjawab “sangat setuju”, 53 responden menjawab “setuju”, 12 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pengetahuan penting untuk meningkatkan kompetensi kerja pribadi.
- Pernyataan ketiga, terdapat 32 responden menjawab “sangat setuju”, 66 responden menjawab “setuju”, 2 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mampu melayani pembeli dengan baik.
- Pernyataan keempat, terdapat 24 responden menjawab “sangat setuju”, 69 responden menjawab “setuju”, 6 responden menjawab “netral”, 1 responden menjawab “tidak setuju”. Dari

analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mereka bekerja dengan baik sesuai keterampilan yang dimiliki.

- e) Pernyataan kelima, terdapat 16 responden menjawab “sangat setuju”, 43 responden menjawab “setuju”, 41 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mampu menyusun strategi pemasaran yang menarik.
- f) Pernyataan keenam, terdapat 19 responden menjawab “sangat setuju”, 69 responden menjawab “setuju”, 12 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa memiliki kemampuan bekerja dengan baik sesuai dengan tugas yang ditetapkan.
- g) Pernyataan ketujuh, terdapat 11 responden menjawab “sangat setuju”, 52 responden menjawab “setuju”, 35 responden menjawab “netral”, 2 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa memiliki kemampuan perencanaan dan pengorganisasian.
- h) Pernyataan kedelapan, terdapat 28 responden menjawab “sangat setuju”, 58 responden menjawab “setuju”, 14 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mampu bekerja sama dan membangun relasi yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha.

3) Distribusi Jawaban Responden Tentang Keberlanjutan UMKM (Y)

Distribusi jawaban responden tentang keberlanjutan UMKM dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Tentang Keberlanjutan UMKM

Variabel	SS		S		N		TS		STS		Total (N)	Total (%)
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
Y1	20	20%	70	70%	10	10%	0	0%	0	0%	100	100%
Y2	11	11%	74	74%	15	15%	0	0%	0	0%	100	100%
Y3	26	26%	62	62%	12	12%	0	0%	0	0%	100	100%
Y4	51	51%	47	47%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
Y5	14	14%	55	55%	28	28%	3	3%	0	0%	100	100%
Y6	26	26%	68	68%	6	6%	0	0%	0	0%	100	100%
Y7	7	7%	48	48%	43	43%	2	2%	0	0%	100	100%
Y8	29	29%	56	56%	15	15%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel 4.7 sebaran jawaban responden untuk variabel Keberlanjutan UMKM (Y) menghasilkan 8 item pernyataan dan 100 responden. Berikut detail penjelasannya:

- Pernyataan pertama, terdapat 20 responden menjawab “sangat setuju”, 70 responden menjawab “setuju”, 10 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mematuhi peraturan lingkungan yang ditetapkan pemerintah karena hal tersebut dapat membangun citra usaha.
- Pernyataan kedua, terdapat 11 responden menjawab “sangat setuju”, 74 responden menjawab “setuju”, 15 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa usaha yang

dikelola memperhatikan pengurangan dampak dan risiko lingkungan terhadap masyarakat umum.

- c) Pernyataan ketiga, terdapat 26 responden menjawab “sangat setuju”, 62 responden menjawab “setuju”, 12 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mereka memperhatikan kesejahteraan *stakeholder* (karyawan, pemasok, pelanggan dan distributor).
- d) Pernyataan keempat, terdapat 51 responden menjawab “sangat setuju”, 47 responden menjawab “setuju”, 2 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
- e) Pernyataan kelima, terdapat 14 responden menjawab “sangat setuju”, 55 responden menjawab “setuju”, 28 responden menjawab “netral”, 3 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulannya.
- f) Pernyataan keenam, terdapat 26 responden menjawab “sangat setuju”, 68 responden menjawab “setuju”, 6 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mereka memberikan pelayanan yang ramah dan cepat.
- g) Pernyataan ketujuh, terdapat 7 responden menjawab “sangat setuju”, 48 responden menjawab “setuju”, 43 responden menjawab “netral”, 2 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori

jawaban setuju bahwa mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.

- h) Pernyataan kedelapan, terdapat 29 responden menjawab “sangat setuju”, 56 responden menjawab “setuju”, 15 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa usaha dapat dipertahankan dan memberikan kontribusi secara berkelanjutan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Analisis deskriptif semua variabel yang digunakan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	100	23	39	32.20	3.723
Kualitas SDM	100	24	40	32.54	3.089
Keberlanjutan UMKM	100	25	40	32.43	3.242
Valid N (listwise)	100				

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa 2 variabel independent (X), yaitu Pembiayaan (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) sedangkan 1 variabel dependen (Y) adalah Keberlanjutan UMKM. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. Nilai minimal variabel X_1 (Pembiayaan) yaitu 23, nilai maksimal 39, nilai rata-ratanya 32,20 dan standar deviasinya yaitu 3,723.
- b. Nilai minimal variabel X_2 (Kualitas Sumber Daya Manusia) yaitu 24, nilai maksimal 40, nilai rata-ratanya 32,54 dan standar deviasinya yaitu 3,089.
- c. Nilai minimal variabel Y (Keberlanjutan UMKM) yaitu 25, nilai maksimal 40, nilai rata-ratanya 32,43 dan standar deviasinya yaitu 3,242.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan dari variabel yang dipelajari, maka penelitian itu valid. Kita dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05). Pada penellitian ini df (*Degree of Freedom*) yaitu 98 dengan rumus:

$$df = N - 2$$

Keterangan:

N = jumlah sampel dalam penelitian (100 sampel)

Sehingga,

$$df = (100 - 2) = 98$$

Pada taraf signifikan 0,05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,165. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

1) Pembiayaan UMKM (X1)

Tabel 4. 9 Uji Validitas Pembiayaan UMKM

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1. 1	0,731	0,165	VALID
X1. 2	0,642	0,165	VALID
X1. 3	0,664	0,165	VALID
X1. 4	0,659	0,165	VALID
X1. 5	0,760	0,165	VALID
X1. 6	0,776	0,165	VALID
X1. 7	0,727	0,165	VALID
X1. 8	0,596	0,165	VALID

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Pembiayaan UMKM (X1) memiliki korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} . Pada pernyataan pertama diperoleh r_{hitung} sebesar $0,731 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan kedua diperoleh r_{hitung} sebesar $0,642 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan ketiga diperoleh r_{hitung} sebesar $0,664 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan keempat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,659 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan kelima diperoleh r_{hitung} sebesar $0,760 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan keenam diperoleh r_{hitung} sebesar $0,776 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan ketujuh diperoleh r_{hitung} sebesar $0,727 > r_{\text{tabel}} 0,165$ dan pada pernyataan kedelapan diperoleh r_{hitung} sebesar $0,596 > r_{\text{tabel}} 0,165$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pembiayaan dinyatakan Valid.

2) Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Tabel 4. 10 Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2. 1	0,625	0,165	VALID
X2. 2	0,527	0,165	VALID
X2. 3	0,675	0,165	VALID
X2. 4	0,635	0,165	VALID
X2. 5	0,651	0,165	VALID
X2. 6	0,690	0,165	VALID

X2. 7	0,685	0,165	VALID
X2. 8	0,630	0,165	VALID

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) memiliki korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} . Pada pernyataan pertama diperoleh r_{hitung} sebesar $0,625 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan kedua diperoleh r_{hitung} sebesar $0,527 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan ketiga diperoleh r_{hitung} sebesar $0,675 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan keempat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,635 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan kelima diperoleh r_{hitung} sebesar $0,651 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan keenam diperoleh r_{hitung} sebesar $0,690 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan ketujuh diperoleh r_{hitung} sebesar $0,685 > r_{\text{tabel}} 0,165$ dan pada pernyataan kedelapan diperoleh r_{hitung} sebesar $0,630 > r_{\text{tabel}} 0,165$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dinyatakan Valid.

3) Keberlanjutan UMKM (Y)

Tabel 4. 11 Uji Validitas Keberlanjutan UMKM

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0.608	0,165	VALID
Y2	0,596	0,165	VALID
Y3	0,723	0,165	VALID
Y4	0,731	0,165	VALID
Y5	0,691	0,165	VALID
Y6	0,670	0,165	VALID
Y7	0,709	0,165	VALID
Y8	0,717	0,165	VALID

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Keberlanjutan Usaha UMKM (Y) memiliki korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} . Pada pernyataan pertama diperoleh r_{hitung} sebesar $0.608 > r_{\text{tabel}} 0,165$, pada pernyataan kedua

diperoleh r_{hitung} sebesar $0,596 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan ketiga diperoleh r_{hitung} sebesar $0,723 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan keempat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,731 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan kelima diperoleh r_{hitung} sebesar $0,691 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan keenam diperoleh r_{hitung} sebesar $0,670 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan ketujuh diperoleh r_{hitung} sebesar $0,709 > r_{tabel} 0,165$ dan pada pernyataan kedelapan diperoleh r_{hitung} sebesar $0,717 > r_{tabel} 0,165$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Keberlanjutan UMKM dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Reliabilitas atau tidaknya instrumen penelitian dapat dilihat dari *nilai Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,60. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang diamati tidak reliabel.

Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pembiayaan (X1)	0,842	0,060	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	0,788	0,060	Reliabel
Keberlanjutan UMKM (Y)	0,833	0,060	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Pada variabel X₁ Pembiayaan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,842, pada variabel X₂ Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,788

dan pada variabel Y Keberlanjutan UMKM memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,833. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51717404
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.049
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan SPSS versi 25

Dari tabel 4.13 hasil uji kolmogorov diperoleh nilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas

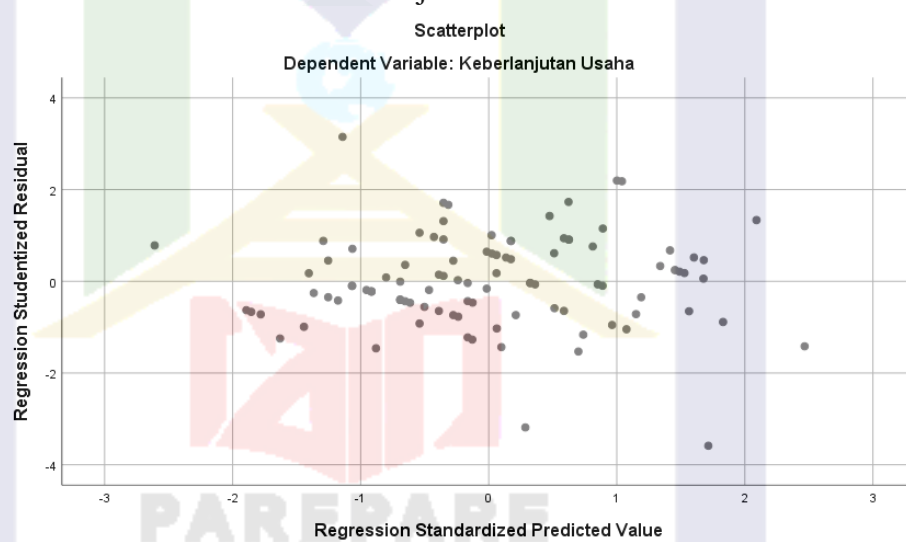
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan	.943	1.060
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.943	1.060

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari hasil output diatas, hasil perhitungan *Tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,10 yaitu $0,943 > 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) setiap variabel kurang dari 10 yaitu $1,060 < 10$. Maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diseluruh bagian pada grafik, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas maka data pada penelitian ini dapat dikatakan sudah sesuai dan akurat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengaruh secara individual atau parsial ditunjukkan dari nilai signifikansi Uji t.

Kriteria tesnya meliputi:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4. 15 Uji Parsial (T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.516	3.150		.019
	Pembiayaan	.230	.071	.264	.002
	Kualitas SDM	.538	.085	.513	.000

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel uji t diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661 dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1) Pembiayaan (X_1)

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, pembiayaan (X_1) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,253 dengan sig 0,002. Dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} 3,253 > t_{\text{tabel}} 1,661$ dan nilai $\text{sig} 0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM secara parsial, H_1 diterima, H_0 ditolak.

2) Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, kualitas sumber daya manusia (X_2) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,317 dengan sig 0,000. Dikarenakan nilai t_{hitung} 6,317 > t_{tabel} 1,661 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM secara parsial, H_2 diterima, H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen atau tidak.

Kriteria tesnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau $F_{hitung} < F_{hitung}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Tabel 4. 16 Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.230	2	206.615	31.950	.000 ^b
	Residual	627.280	97	6.467		
	Total	1040.510	99			

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel Uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,950 dengan probabilitas sig 0,000. Nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 3,090. Jika F_{hitung} 31,950 > F_{tabel} 3,090 dengan sig 0,000 < 0,05, maka disimpulkan Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM secara simultan, H_3 diterima, H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi yang ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square* sebagai berikut.

Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.385	2.543

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.18 menunjukkan bahwa diperoleh angka koefisien determinasi *Adjusted R Square* senilai 0,385 atau jika dipresentasikan sebesar 38,5%. Dari angka tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh sebesar 38,5% terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu. Sedangkan sisanya sebesar 61,5% itu dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel terikat dependen. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan maka data didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.516	3.150		2.386	.019
	Pembiayaan	.230	.071	.264	3.253	.002
	Kualitas SDM	.538	.085	.513	6.317	.000

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + e$$

$$Y = 7,516 + 0,230 X_1 + 0,538 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keberlanjutan UMKM

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Pembiayaan

b₂ = Koefisien Regresi Kualitas Sumber Daya Manusia

X₁ = Pembiayaan

X₂ = Kualitas Sumber Daya Manusia

e = Tingkat Kesalahan atau Error

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta diatas sebesar 7,516, angka tersebut menunjukkan bahwa jika X₁ (Pembiayaan) dan X₂ (Kualitas Sumber Daya Manusia) konstan (tidak mengalami perubahan), maka Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu sebesar 7,516.

- b. X_1 (Pembiayaan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,230, artinya jika variabel Pembiayaan meningkat sebesar 1% dan konstan maka Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu meningkat sebesar 0,230.
- c. X_2 (Kualitas Sumber Daya Manusia) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,538, artinya jika variabel Kualitas Sumber Daya Manusia meningkat sebesar 1% dan konstan maka Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu meningkat sebesar 0,538

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Pembiayaan adalah penyediaan dana sebagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan defisit atau pihak-pihak yang membutuhkan dana tersebut. Pembiayaan UMKM merupakan bentuk dukungan keuangan yang ditujukan bagi pelaku usaha yang masuk dalam kriteria mikro, kecil maupun menengah. Tujuan dari pembiayaan itu sendiri adalah untuk menyediakan dana tambahan yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan usaha yang artinya untuk mengembangkan usaha perlu dana tambahan, dana tambahan ini dapat diperoleh melalui aktifitas pembiayaan. Dengan adanya pembiayaan, pelaku UMKM memiliki peluang untuk memperbesar skala usahanya, meningkatkan kapasitas produksi serta memperbaiki kualitas produk atau layanan yang pada akhirnya berdampak pada keberlanjutan usaha.

Dalam Q.S. An-Nisa/4:29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan

janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁵⁹

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka. Hal ini sesuai dengan prinsip pembiayaan dalam Islam yang menekankan pada keadilan, transparansi dan kesepakatan yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, dana pembiayaan harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.15 didapatkan nilai signifikan variabel pembiayaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,230 bernilai positif dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,253 > nilai t_{tabel} 1,661 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 yang berarti variabel pembiayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang diterima pelaku UMKM mampu memenuhi kebutuhan dasar usahanya. Para pelaku usaha menyatakan bahwa dana yang mereka terima cukup untuk menutupi kebutuhan operasional sehari-hari. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembiayaan memberikan dukungan nyata dalam menjaga kelangsungan usaha secara rutin dan mencegah hambatan yang mungkin muncul akibat keterbatasan dana.

Pembiayaan yang diterima juga mendorong peningkatan kapasitas produksi. Pelaku UMKM mampu memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan usaha mereka, serta meningkatkan efisiensi operasional.

⁵⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*

Tidak sedikit dari mereka yang juga merasakan adanya peningkatan pendapatan atau keuntungan usaha setelah menerima pembiayaan. Artinya, pembiayaan bukan hanya membantu dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, tetapi juga menjadi pendorong pertumbuhan usaha secara lebih luas.

Selain itu, pembiayaan turut memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas. Hal ini tercermin dari meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam menghasilkan produk atau jasa yang lebih baik dan lebih kompetitif. Pembiayaan memberi ruang bagi pelaku usaha untuk melakukan inovasi, meningkatkan standar pelayanan, serta memperbaiki tampilan dan mutu produk, yang berdampak pada meningkatnya daya saing di pasar. Ketika UMKM mampu bersaing secara sehat, maka peluang untuk mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa semakin besar penggunaan pembiayaan eksternal maka dapat memberikan manfaat bagi usaha selama dikelola dengan tepat. Dimana perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan ekuitas yang akan digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat. Oleh karena itu, pembiayaan yang dimanfaatkan secara optimal memungkinkan perusahaan mengembangkan usahanya dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Kevane dan Wydick yang menyatakan bahwa pemberian kredit pada usaha kecil mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor informal melalui peningkatan kapitalisasi bisnis, menciptakan lapangan kerja, dan pertumbuhan pendapatan jangka panjang.⁶⁰ Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariani yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh

⁶⁰ M Kevane and B Wydick, "Microenterprise Lending to Female Entrepreneurs: Sacrificing Economic Growth for Poverty Alleviation," *World Development* 29, no. 7 (2001).

terhadap keberlanjutan usaha.⁶¹ Pembiayaan yang tepat dan sesuai kebutuhan dapat membantu UMKM untuk tetap mengembangkan usahanya agar dapat menjaga kestabilan keuntungan dan meningkatkan pertumbuhan penjualan.

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki suatu kemampuan khusus, keterampilan, pengetahuan, dan memiliki suatu tanggungjawab. Kualitas sumber daya manusia sangat penting dalam mengelola dan menjalankan usaha dengan baik, karena karyawan yang memiliki kemampuan yang baik dapat memberikan nilai tambah pada organisasi mereka melalui inovasi, pengembangan produk, dan peningkatan efisiensi dalam proses bisnis. Sumber daya manusia dapat menjadi aset berharga perusahaan untuk mencapai tujuan dan visinya. Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha yang sukses dan berkelanjutan, pelaku UMKM perlu memperhatikan pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia mereka dengan baik, sehingga dapat membantu UMKM untuk mencapai tujuan strategis dan tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam Q.S. Az-Zumar/39:9, yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ إِنَّا إِلَهُ الْإِلَهِ سَاجِدًا وَقَابِمًا يُحْذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak

⁶¹ Ariani, “Pengaruh Pembiayaan LKMS Terhadap Pemberdayaan UMKM Dan Keberlanjutan Usaha Di Wilayah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19.”

mengetahui (hak-hak Allah)? ”Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.”⁶²

Ayat ini menekankan perbedaan antara orang yang memiliki pengetahuan dan yang tidak. Ayat ini juga menyoroti pentingnya ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam kehidupan manusia, serta bagaimana orang yang berakal akan lebih mampu mengambil pelajaran dari apa yang mereka ketahui. Ayat ini menyiratkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu fondasi utama bagi pengembangan kualitas manusia. Dalam konteks SDM, kualitas terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.15 didapatkan nilai signifikan variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,538 bernilai positif dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $6,317 > \text{nilai } t_{tabel} 1,661$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini, kualitas sumber daya manusia diukur melalui tiga indikator utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Dari aspek pengetahuan, mayoritas pelaku UMKM menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana menjalankan usaha dengan baik. Mereka juga menyadari pentingnya pengetahuan sebagai modal utama dalam menjalankan usaha, termasuk dalam meningkatkan kompetensi kerja pribadi dan menyusun strategi.

Dari segi keterampilan, pelaku UMKM umumnya mampu menjalankan tugas-tugas usaha dengan efektif. Mereka memiliki keterampilan yang cukup dalam berbagai aspek, termasuk dalam menyusun

⁶² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*

strategi pemasaran yang menarik dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki tidak hanya membantu dalam operasional usaha, tetapi juga menjadi kunci dalam menarik minat pasar dan mempertahankan pelanggan.

Sementara itu, pada indikator kemampuan, para pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka mampu menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pengorganisasian, serta mampu membangun relasi yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Kemampuan-kemampuan ini sangat penting dalam menjaga dalam menjaga kesinambungan usaha, terutama dalam menghadapi dinamika pasar dan menjalin kerja sama yang saling menguntungkan.

Maka dari itu, kualitas SDM yang baik yang tercermin dari pengetahuan yang luas, keterampilan yang memadai, serta kemampuan mengelola usaha dan membangun relasi memberikan kontribusi besar terhadap keberlanjutan UMKM. Ketika pelaku usaha dibekali dengan SDM yang unggul, maka peluang mereka untuk mempertahankan dan mengembangkan secara berkelanjutan akan semakin besar.

Penelitian ini sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV), yang menekankan bahwa sumber daya internal yang langka, bernilai, sulit ditiru dan tidak dapat diganti merupakan sumber keunggulan kompetitif. Teori ini menjelaskan bahwa kepemilikan terhadap sumber daya yang tidak berwujud seperti kualitas sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan merupakan faktor penting dalam keberhasilan perusahaan.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayah, dkk yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang berarti dan signifikan terhadap keberlanjutan

usaha.⁶³ Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berjalan seiringan dengan potensi keberlanjutan usaha. Sumber daya manusia akan menjadi potensi yang baik apabila perusahaan mampu mengelola dengan benar.

Selaras dengan pernyataan diatas, Widiastuti juga mengungkapkan bahwa apabila SDM secara bersamaan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dan ketiganya dapat bersinergi dengan baik, maka kompetensi tersebut akan berperan strategis terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.⁶⁴ Apabila SDM dikelola secara optimal akan dapat terus bertahan, bersaing dan berkelanjutan.

3. Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji F) pada tabel 4. 17 menunjukkan nilai $F_{hitung} 31,950 > F_{tabel} 3,090$ dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan kedua variabel independen yaitu pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kabupaten Luwu, sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, semakin meningkat pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia maka akan semakin meningkat pula keberlanjutan usaha.

Trade off theory dan *resource based view theory* saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana kedua variabel ini memengaruhi keberlanjutan usaha. Pentingnya penggunaan pembiayaan eksternal yang seimbang untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha, sehingga UMKM dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Peran kualitas sumber daya manusia sebagai aset tidak berwujud yang sulit ditiru

⁶³ Inayah, Nandang, and Kanita, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes."

⁶⁴ Widiastuti, "Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Batik Di Kabupaten Banyumas."

dan menjadi kunci dalam menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dengan dukungan pembiayaan yang tepat dan sumber daya manusia yang berkualitas, UMKM memiliki pondasi yang kuat untuk menjaga keberlangsungan usahanya di tengah persaingan dan tantangan pasar.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berdampak pada keberlanjutan usaha. Berdasarkan pada uraian hasil uji, teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dan saling berkaitan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kabupaten Luwu..

Kebaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini tidak hanya berfokus kepada salah satu dari variabel pembiayaan dan variabel kualitas sumber daya manusia tetapi peneliti menggunakan kedua variabel tersebut dengan tujuan untuk lebih memperdalam pengetahuan terkait dengan bagaimana pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia memengaruhi keberlanjutan UMKM. Dengan menggunakan sampel pelaku UMKM di Kabupaten Luwu, penelitian ini memberikan dan menyajikan data mengenai pengaruh pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia. Hal ini membantu untuk memahami dinamika yang lebih kompleks dan memberikan gambaran yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha pada UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu. Hal ini berarti bahwa apabila pembiayaan mengalami kenaikan maka keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu mengalami kenaikan pula.
2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu. Hal ini berarti bahwa apabila kualitas sumber daya manusia mengalami kenaikan maka keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu mengalami kenaikan pula.
3. Pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu. Hal ini berarti bahwa apabila pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara simultan mengalami kenaikan maka keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu mengalami kenaikan pula. Kedua variabel tersebut berpengaruh sebesar 38,5% terhadap keberlanjutan UMKM dan sebanyak 61,5% itu dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah, saran yang bisa diberikan penulis adalah agar kedepannya pemerintah dapat membuat suatu kebijakan atau peraturan mengenai bagaimana pembiayaan dapat dialokasikan lebih besar lagi kepada usaha UMKM yang ada, serta menyelenggarakan pelatihan terpadu bagi pelaku UMKM . Hal ini penting untuk dilakukan agar nantinya UMKM yang ada

dapat berkembang menjadi lebih baik sebagai suatu usaha lokal yang memiliki kualitas dan mampu bersaing dengan usaha-usaha asing yang masuk ke dalam negeri.

2. Bagi pelaku UMKM, untuk dapat menggunakan pembiayaan dengan sebaik mungkin yaitu digunakan untuk menambah modal usaha dan bukan untuk kepentingan lainnya, sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM juga disarankan untuk terus tekun dalam menjalankan usahanya agar dapat mengasah kemampuan profesionalnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Al-Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Antonio, M. Syafii. *Bank Syaria"ah Dan Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Ariani, Hanifa R. "Pengaruh Pembiayaan LKMS Terhadap Pemberdayaan UMKM Dan Keberlanjutan Usaha Di Wilayah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Astuti, An Ras Try, and Rukiah. "Bisnis Halal Dalam Perspektif Etika Islan: Kajian Teoritis." *Jurnal Pendidikan Sosial* 1, no. 2 (2019)

Budiono, I Nyoman. *Kewirausahaan II*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

Delfira, Asyifah Fauzah, dkk. "Analisis Permasalahan Perkembangan UMKM Terhadap Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2025).

Evendia, Malicia, dkk. "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Implikasi Hukum UU Cipta Kerja Terhadap Proyeksi Masa Depan UMKM." *Jurnal Pengabdian UMKM* 1, no. 2 (2022).

Fauzia, Aqila Azza, and Muhammad Yazid. "Pengaruh Pegadaian Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2024).

Gina, Widya, and Jaenal Effendi. "Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi)." *Al-Muzara'ah* 3, no. 1.

Hidayat, Muhammad, dkk. "Kajian Rencana Strategi Pengembangan Koperasi, UMKM Dan Industri Kabupaten Luwu," 2023.

- Inayah, Nur, Nandang, and Ghia G. Kanita. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes." *Jurnal Manajemen SDM, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 11, no. 3 (2024).
- Indrayana, Tri Putri. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru." Universitas Islam Riau, 2021.
- Kaswinata, Isnaini Harahap, Zuhrinal M. Nawawi, and Angga Syahputra. "Signifikansi Peranan UMKM Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah." *Jurnal Tabarru': Islam Banking and Finance* 6, no. 2 (2023).
- Kevane, M, and B Wydick. "Microenterprise Lending to Female Entrepreneurs: Sacrificing Economic Growth for Poverty Alleviation." *Word Development* 29, no. 7 (2001).
- Matutina, Domi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001.
- Nabawi, Naufal, Maskur, and Basuki. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin)," 2021.
- Naibaho, Zesri Ade Putri, and Hermaya Ompusunggu. "Pengaruh Skala Usaha, Pembiayaan Dan Hubungan Keuangan Bank Terhadap Kinerja UMKM." *Scientia Journal*.
- Rahardjo, M. Dawam. *Intelektual, Intelegasi Dan Perilaku Politik Dan Bangsa*. Bandung: Mizan, 2010.
- Rahayu, Popi Dwi. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Anggota UMKM Di BMT Mentari Bumi Purbalingga)." UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Rismala, dkk. "Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha Dan Administrasi Pembukuan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Di Kota Makassar." *Journal of Accountung Finance* 2, no. 1 (2021).
- Rizquallah, dkk. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Edisi Ke-1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.

- Rusby, Z. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Rustan, dkk. "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 3 (2023).
- Sahir, Syarida Hanafi. *Metodologi Penelitian*. Try koryat. Medan: Kbm Indonesia, 2022.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020.
- Satar, Muhammad, Sirajuddin, and Musmulyadi. "Sistem Kegiatan Pemasaran Dalam Perspektif Etika Ekonomi Islam." *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022).
- Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju, 2009.
- Setiawan, Djodi. "Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM." *AKURAT [Jurnal Ilmiah Akuntansi]* 15, no. 03 (2024).
- Setiawan, M. Dedik. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Di Kabupaten Rembang)." Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Sinollah, dkk. *Membangun Masa Depan Berkelanjutan Bagi Usaha Kecil Dan Menengah: Pendekatan Global*. Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025.
- Soebiantoro, and Nik Haryanti. "Peningkatan Akses Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora* 1, no. 2 (2024).
- Sugita, I Kadek, and Ni Nengah Ekayani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8, no. 1 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet,

2013.

Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2023.

Sulkarnain. "Kontribusi KUR Sebagai Penambahan Modal Usaha Dan Peningkatan Produksi Pelaku UMKM." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 6, no. 2 (2023).

Sumiyanto, Ahmad. *Menuju Koperasi Modern (Panduan Untuk Pemilik, Pengelola Dan Pemerhati Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Fotmat Koperasi)*. Yogyakarta: Debeta, 2008.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2023.

"Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan,"

"Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah," 2008.

Urban, Boris, and Reggie Naidoo. "Business Sustainability: Empirical Evidence on Operational Skills in SMEs in South Africa." *Journal of Small Business and Enterprise Development* 19, no. 1 (2012).

Utami, Devana Putri. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Accountia Journal* 8, no. 2 (2024).

Widagdo, S, E. K. Rachmaningsih, and Y. I. Handayani. *Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas Dan Sumber Daya*. Jember: Mandala Press, 2019.

Widayanti, R, R Damayanti, and Marwanti. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisar." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18, no. 2 (2017).

Widiastuti, Ekaningtyas. "Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Batik Di Kabupaten Banyumas." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 01 (2019).

Wilantara, Rio F, and Rully Indrawan. *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung, 2016.

LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

NAMA MAHASISWA : AULIA HAMRU
NIM : 2120203862202027
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM KABUPATEN LUWU

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM KABUPATEN LUWU” maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan penilaian secara objektif. Data dari saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Aulia Hamru

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan
3. Usia :

II. IDENTITAS USAHA

1. Nama Usaha :
2. Jumlah Karyawan :
3. Tingkat Pendidikan Pemilik : ☐ SD ☐ SMP ☐ S1
☐ SMA ☐ D3 ☐ S2

III. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini:

Sangat Setuju/SS	:	Skor 5
Setuju/S	:	Skor 4
Netral	:	Skor 3
Tidak Setuju/TS	:	Skor 2
Sangat Tidak Setuju/STS	:	Skor 1
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja

IV. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pembiayaan (X_1)

No.	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pembiayaan dapat memenuhi kebutuhan operasional usaha saya					
2.	Pembiayaan yang saya terima membantu menjaga kelangsungan usaha saya sehari-hari					
3.	Jumlah pembiayaan sesuai dengan dana yang saya butuhkan					
4.	Pembiayaan yang saya terima dapat membantu dalam mengembangkan usaha saya					
5.	Saya menggunakan pembiayaan karena membantu meningkatkan keuntungan bagi usaha saya					
6.	Pembiayaan yang saya terima dapat membantu untuk pembelian barang modal usaha saya					
7.	Pembiayaan membantu saya meningkatkan kualitas produk/jasa usaha saya					
8.	Pembiayaan dapat meningkatkan daya saing					

B. Kualitas Sumber Daya Manusia (X₂)

No.	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjalankan usaha					
2.	Saya menyadari betapa pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi kerja pribadi					
3.	Saya mampu melayani pembeli dengan baik sesuai dengan pengetahuan yang telah saya miliki					
4.	Saya mampu bekerja dengan baik sesuai keterampilan yang telah saya miliki					
5.	Saya mampu menyusun strategi pemasaran yang menarik					
6.	Saya memiliki kemampuan bekerja dengan baik sesuai dengan tugas yang ditetapkan					
7.	Saya memiliki kemampuan perencanaan dan pengorganisasian					
8.	Saya mampu bekerja sama dan membangun relasi yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha					

C. Keberlanjutan UMKM (Y)

No.	Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mematuhi peraturan lingkungan yang ditetapkan pemerintah karena hal tersebut dapat membangun citra usaha yang saya kelola					
2.	Usaha yang saya kelola senantiasa memperhatikan pengurangan dampak dan risiko lingkungan terhadap masyarakat umum					
3.	Usaha yang saya kelola memperhatikan kesejahteraan <i>stakeholder</i> (karyawan, pemasok, pelanggan dan distributor)					
4.	Saya selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan					
5.	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulannya					
6.	Usaha saya memberikan pelayanan yang ramah dan cepat					
7.	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
8.	Usaha yang saya jalani dapat dipertahankan dan memberikan kontribusi secara berkelanjutan					

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Usia	Jenis Usaha	Alamat Usaha
1	Langandro	> 45 tahun	Jasa	Suli
2	Elisa Puspitasari	26-35 tahun	Jasa	Sampano
3	Hj. Talif	> 45 tahun	Otomotif	Lingk. Cappie
4	Alfian Putra	18-25 tahun	Otomotif	Komba
5	Isnidawati	36-45 tahun	Kuliner	Lingk. Mentang
6	Muh. Arsyad Ambo Dalle	26-35 tahun	Jasa	Jalan Gunung Latimojong
7	Irmayanti	18-25 tahun	Telekomunikasi	Jalan Gunung Latimojong
8	Hj. Hasna	36-45 tahun	Toko Kelontong	Larompong
9	Novi Ayu Lestari	26-35 tahun	Kecantikan	Redo
10	Hj. Asmawati	> 45 tahun	Toko Kelontong	Komba
11	Raodah	18-25 tahun	Otomotif	Komba
12	Amirullah	36-45 tahun	Jasa	Komba
13	Salman	> 45 tahun	Bahan Bangunan	Komba
14	Arsyad	36-45 tahun	Toko Kelontong	Cimpu
15	Martiyanti	36-45 tahun	Kuliner	Sentra IKM Barambing
16	Annisa Nurfadillah	18-25 tahun	Jasa	Buntu Kunyi
17	Albar	36-45 tahun	Kuliner	Babang
18	Rahman Hendra	18-25 tahun	Jasa	Lingk. Mentang
19	Samsinar	36-45 tahun	Fashion	Larompong
20	Muhammad Yusuf	> 45 tahun	Perabotan Rumah Tangga	Komba
21	Hj. Nurhayati Gifran	> 45 tahun	Fashion	Larompong
22	Hj. Dalmiati	36-45 tahun	Otomotif	Komba
23	Rahmadi	> 45 tahun	Toko Kelontong	Lingkungan Rape-Rape
24	Asrah	36-45 tahun	Kecantikan	Larompong
25	Afifah	> 45 tahun	Fashion	Komba
26	Rani	36-45 tahun	Jasa	Suli
27	Saripah Opu Dg. Nur	> 45 tahun	Jasa	Lingk. Cappie
28	Aenal	> 45 tahun	Pedagang Sayur	Komba
29	Ani	> 45 tahun	Toko Kelontong	Lingk. Cappie
30	Hj. Yanti	36-45 tahun	Toko Kelontong	Lingk. Cappie

31	H. Anwar	> 45 tahun	Toko Kelontong	Lingk. Cappie
32	Hj. Sitti Khasnauna	> 45 tahun	Toko Kelontong	Lingk. Cappie
33	Megawati	> 45 tahun	Toko Kelontong	Lingk. Cappie
34	Anti	26-35 tahun	Kuliner	Redo
35	Zulfiani	26-35 tahun	Kuliner	Redo
36	Lindah	36-45 tahun	Kuliner	Redo
37	Esse	26-35 tahun	Kecantikan	Redo
38	Mandasari	36-45 tahun	Jasa	Redo
39	Mardiah	36-45 tahun	Kuliner	Redo
40	Irfan	26-35 tahun	Kuliner	Redo
41	Wardi	36-45 tahun	Toko Kelontong	Redo
42	Norma	36-45 tahun	Kuliner	Redo
43	Hj. Hartawati	> 45 tahun	Toko Kelontong	Redo
44	Nakirah	> 45 tahun	Kuliner	Redo
45	Hapidah	> 45 tahun	Kuliner	Redo
46	Yuli	26-35 tahun	Kuliner	Redo
47	Rosmidar	> 45 tahun	Jasa	Redo
48	H. Baharuddin	> 45 tahun	Bahan Bangunan	Redo
49	Laba	36-45 tahun	Kuliner	Redo
50	Hasna	36-45 tahun	Jasa	Komba Selatan
51	Raihan	36-45 tahun	Toko Kelontong	Komba Selatan
52	Cica	36-45 tahun	Jasa	Komba Selatan
53	Andi Surniati	36-45 tahun	Toko Kelontong	Komba Selatan
54	Yuli	36-45 tahun	Jasa	Botta
55	Ati	36-45 tahun	Jasa	Murante
56	H. Muliadi	> 45 tahun	Bahan Bangunan	Komba
57	Hamid Yunus	36-45 tahun	Jasa	Komba
58	Rahmayani	36-45 tahun	Kuliner	Larompong
59	Fifi	36-45 tahun	Kuliner	Belopa
60	Mulyana	36-45 tahun	Jasa	Towondu
61	Fitra Ramadani	18-25 tahun	Kuliner	Larompong
62	Darmiati	> 45 tahun	Toko Kelontong	Towondu
63	Sitti Aisyah	36-45 tahun	Kuliner	Larompong
64	Naura	18-25 tahun	Kecantikan	Lingk. Cappie
65	Rusli	36-45 tahun	Jasa	Larompong
66	Marwa	18-25 tahun	Jasa	Kecamatan Suli
67	Hernia	26-35 tahun	Kuliner	Belopa
68	Helmawati	26-35 tahun	Fashion	Belopa
69	Indriaty	> 45 tahun	Kuliner	Larompong
70	Hasdianah	> 45 tahun	Kuliner	Murante

71	Suci Supirman	18-25 tahun	Fashion	Redo
72	Harnaida	18-25 tahun	Kuliner	Komba
73	Nurlindah	26-35 tahun	Kuliner	Sampano
74	Muhammad Aqil	18-25 tahun	Kuliner	Komba
75	Marhati	> 45 tahun	Kuliner	Murante
76	Yeyen	18-25 tahun	Pengepul	Buntu Matabing
77	Asri	> 45 tahun	Jasa	Larompong
78	Rosmiati Dahlan	> 45 tahun	Toko Kelontong	Larompong
79	Hariswandi	26-35 tahun	Kuliner	Desa Rumanju
80	Masani	> 45 tahun	Kuliner	Belopa
81	Susiyami Yanti	26-35 tahun	Fashion	Jln. Karaeng Matene
82	Noviyanti	26-35 tahun	Kecantikan	Belopa
83	Enceng	36-45 tahun	Toko Kelontong	Temboe
84	Muh. Yusuf	26-35 tahun	Grosir	Larompong
85	Hj. Naderah	36-45 tahun	Kuliner	Suli
86	Sulaeha	36-45 tahun	Kuliner	Redo
87	Putri	36-45 tahun	Grosir	Keppe
88	Inul	26-35 tahun	Jasa	Redo
89	Hj. Cinding	> 45 tahun	Jasa	Komba
90	Iwan	36-45 tahun	Jasa	Redo
91	Rosmiana	36-45 tahun	Toko Kelontong	Botta
92	Nona	26-35 tahun	Toko Kelontong	Botta
93	Ilham	> 45 tahun	Grosir	Belopa
94	Hasni	36-45 tahun	Pedagang Beras	Redo
95	Asril	36-45 tahun	Grosir	Belopa
96	Zainuddin	> 45 tahun	Fashion	Komba
97	Anto	> 45 tahun	Kuliner	Komba
98	Rani	36-45 tahun	Perhiasan	Larompong
99	Nurul	26-35 tahun	Kuliner	Komba
100	Hj. Salma	36-45 tahun	Kuliner	Suli

TABULASI

Pembiayaan

No.	Pembiayaan (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	4	4	5	5	5	4	37
2	4	4	4	5	4	5	4	4	34
3	3	2	3	4	4	3	3	2	24
4	3	4	4	4	4	4	4	3	30
5	3	3	3	4	3	4	4	3	27
6	4	4	3	4	4	4	4	4	31
7	3	3	4	4	4	4	4	4	30
8	5	4	3	5	5	5	5	3	35
9	4	4	3	3	4	4	4	4	30
10	4	4	3	4	4	4	3	3	29
11	5	4	3	4	4	5	3	3	31
12	5	4	3	4	4	4	4	3	31
13	5	4	4	4	4	4	4	4	33
14	4	5	5	4	4	4	4	4	34
15	4	3	3	4	4	4	4	4	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	3	3	2	5	4	4	4	4	29
18	4	3	4	4	4	4	4	4	31
19	5	4	5	4	5	4	4	4	35
20	5	5	4	4	4	4	5	4	35
21	4	4	2	3	4	4	4	3	28
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	5	4	5	5	5	5	5	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	5	4	4	5	4	5	35
26	4	5	4	3	4	5	4	5	34
27	5	4	5	4	4	5	5	4	36
28	4	5	4	5	4	4	3	4	33
29	5	4	5	4	5	5	5	5	38
30	5	4	5	4	5	5	5	5	38
31	5	5	4	4	4	4	5	4	35
32	4	3	5	4	3	3	4	3	29
33	5	4	4	4	5	5	4	3	34
34	5	5	5	4	5	5	4	4	37

35	4	4	4	3	4	3	3	3	28
36	4	4	3	4	4	4	4	4	31
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	5	5	5	4	35
39	5	5	4	4	4	4	4	4	34
40	4	4	2	3	3	4	4	3	27
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	4	5	5	5	5	4	38
43	4	4	4	3	3	4	4	3	29
44	4	5	4	4	5	4	5	4	35
45	4	4	4	4	5	5	5	4	35
46	4	4	4	5	4	5	4	4	34
47	4	3	4	4	4	4	4	4	31
48	5	5	5	5	5	5	5	4	39
49	4	4	3	4	4	4	3	4	30
50	3	3	4	4	4	4	4	4	30
51	4	4	4	3	4	4	4	3	30
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	5	4	5	4	4	34
54	4	4	4	4	4	4	4	3	31
55	4	5	4	5	3	4	5	2	32
56	5	5	4	5	5	5	4	5	38
57	5	4	3	4	4	4	4	4	32
58	4	4	5	4	4	4	5	3	33
59	5	4	4	5	4	5	5	4	36
60	4	3	4	4	3	4	3	3	28
61	5	5	4	5	5	5	5	5	39
62	5	4	4	5	5	5	4	4	36
63	5	5	4	5	5	5	4	5	38
64	4	4	4	4	4	4	4	2	30
65	5	4	4	5	5	5	4	4	36
66	5	4	4	3	3	5	3	3	30
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	5	5	3	4	4	4	4	4	33
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	5	5	5	5	5	5	4	39
71	4	4	3	4	3	4	4	3	29
72	3	4	3	3	4	4	3	2	26
73	4	4	4	4	4	4	4	2	30
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32

75	4	4	4	4	4	4	4	5	33
76	4	4	3	4	3	3	3	3	27
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24
78	3	4	3	3	3	4	3	3	26
79	4	3	3	3	3	3	3	3	25
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	5	5	4	4	4	5	4	4	35
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	4	4	4	5	5	5	5	4	36
84	5	2	4	4	5	5	3	3	31
85	4	5	3	4	5	4	4	3	32
86	5	4	4	5	3	4	4	3	32
87	4	4	3	3	3	4	4	2	27
88	5	5	5	5	3	4	5	3	35
89	5	5	4	3	4	4	5	5	35
90	5	5	4	4	5	5	5	3	36
91	4	4	3	3	3	3	3	3	26
92	4	3	3	4	4	4	4	4	30
93	5	4	4	5	5	5	4	4	36
94	5	5	4	4	4	4	3	3	32
95	4	4	4	5	5	5	4	3	34
96	4	4	4	4	4	4	5	2	31
97	5	5	5	5	5	5	5	2	37
98	3	3	2	3	3	3	3	3	23
99	4	5	4	4	4	4	4	3	32
100	5	5	4	4	4	3	4	4	33

Kualitas Sumber Daya Manusia

No.	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)								Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	5	4	4	3	4	3	3	30
2	4	5	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	4	3	3	3	4	29
4	4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	3	4	5	4	3	3	3	3	28
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	5	4	4	3	4	3	3	30
8	4	4	4	4	3	4	3	4	30

9	5	5	5	4	5	5	4	5	38
10	5	5	5	5	3	4	3	4	34
11	5	5	5	5	4	4	3	4	35
12	4	5	5	4	3	4	3	4	32
13	4	5	4	4	4	4	4	4	33
14	5	4	5	5	3	4	4	5	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	4	5	5	4	3	4	3	3	31
19	5	5	5	5	4	4	4	5	37
20	4	4	5	5	4	4	4	5	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	3	4	3	4	30
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	3	4	4	4	4	4	4	31
25	4	4	4	4	3	4	3	4	30
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	3	4	5	5	4	5	4	34
28	5	4	5	4	5	3	4	5	35
29	5	4	5	4	5	4	5	4	36
30	5	4	5	4	3	4	3	4	32
31	4	4	4	4	3	4	3	4	30
32	4	3	4	5	5	5	4	3	33
33	4	3	4	4	4	3	4	4	30
34	4	3	4	4	3	4	4	5	31
35	4	3	4	4	3	4	3	4	29
36	4	4	4	4	3	4	4	4	31
37	5	5	5	4	4	5	5	5	38
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	5	4	4	4	5	34
40	4	4	4	3	4	3	4	4	30
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	5	5	4	5	4	5	38
43	4	4	4	4	3	4	2	4	29
44	3	4	5	4	4	5	3	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	5	4	4	4	4	4	4	33
47	4	3	4	4	3	4	3	4	29
48	5	5	4	4	4	5	4	5	36

49	4	4	4	4	3	4	4	4	31
50	4	5	4	4	3	4	3	3	30
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	3	4	3	4	30
53	4	5	4	4	4	4	4	3	32
54	4	4	5	5	4	5	5	5	37
55	4	3	5	5	4	3	5	4	33
56	4	4	4	4	3	4	3	4	30
57	4	5	5	5	5	5	5	5	39
58	3	5	4	4	3	4	4	4	31
59	5	5	5	5	3	5	4	4	36
60	4	4	4	4	3	4	3	4	30
61	5	5	5	4	3	4	3	5	34
62	4	4	5	5	5	5	4	5	37
63	4	4	4	4	3	4	3	4	30
64	4	5	4	4	4	4	4	4	33
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	5	5	5	4	5	5	5	39
67	4	4	4	4	3	4	4	3	30
68	5	5	5	5	3	5	3	5	36
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	5	5	5	5	5	4	5	39
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	3	4	4	4	3	4	3	4	29
73	3	4	4	4	4	4	3	4	30
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	5	5	5	5	5	5	4	4	38
76	4	4	4	4	4	4	3	3	30
77	5	4	4	3	4	4	4	5	33
78	4	4	4	4	3	3	3	3	28
79	4	5	5	5	5	5	5	5	39
80	4	5	4	4	5	4	4	4	34
81	4	4	4	4	3	4	2	3	28
82	4	5	5	5	4	4	4	4	35
83	3	4	4	4	3	4	4	4	30
84	4	3	3	2	4	4	4	5	29
85	4	4	4	4	5	5	5	5	36
86	5	5	5	4	4	4	4	4	35
87	5	5	4	4	4	4	4	5	35
88	4	4	4	4	3	4	3	4	30

89	4	4	4	5	5	5	4	3	34
90	4	5	4	4	3	3	4	4	31
91	4	3	4	4	4	4	3	4	30
92	4	3	4	3	3	3	3	5	28
93	4	4	4	5	5	4	4	5	35
94	4	4	4	4	3	3	3	4	29
95	5	5	5	4	3	4	4	4	34
96	5	5	5	3	3	3	3	5	32
97	4	4	4	5	5	5	5	5	37
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	4	4	4	4	4	4	3	3	30
100	5	5	5	3	3	4	4	5	34

Keberlanjutan UMKM

No.	Keberlanjutan UMKM (Y)								Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	3	4	4	4	2	4	29
2	5	4	4	5	4	4	3	4	33
3	4	4	3	4	2	4	3	3	27
4	4	4	4	4	3	4	3	4	30
5	3	4	3	4	3	4	3	3	27
6	4	4	5	4	4	4	4	5	34
7	4	4	4	4	3	4	3	4	30
8	4	4	4	5	3	4	4	4	32
9	4	4	3	5	4	5	4	5	34
10	4	4	4	5	4	5	3	5	34
11	4	4	4	5	3	4	3	5	32
12	4	4	4	4	2	5	2	5	30
13	4	4	4	4	4	4	3	4	31
14	5	5	4	4	4	4	4	4	34
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	3	4	3	3	29
18	3	3	3	5	3	5	3	4	29
19	4	4	5	5	4	5	4	5	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	3	4	3	4	30
22	3	3	4	4	4	4	4	4	30

23	4	4	5	5	5	5	5	5	38
24	4	4	5	5	4	4	4	4	34
25	4	4	4	5	4	5	5	5	36
26	4	3	4	5	4	5	4	5	34
27	5	4	4	5	4	5	4	5	36
28	4	3	4	5	4	3	3	5	31
29	5	4	4	5	4	4	3	5	34
30	4	4	4	5	4	5	4	5	35
31	4	4	5	5	4	4	4	4	34
32	4	4	4	5	3	4	3	3	30
33	4	4	4	4	3	4	4	4	31
34	4	4	5	5	4	4	4	4	34
35	4	4	4	4	3	4	3	4	30
36	4	5	5	5	3	5	3	4	34
37	5	5	5	5	4	5	4	4	37
38	4	4	5	5	4	4	4	5	35
39	3	4	5	5	5	5	4	5	36
40	4	4	4	4	4	4	3	4	31
41	4	4	4	4	3	4	3	3	29
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	3	4	5	5	4	4	5	34
45	4	4	5	5	4	4	4	5	35
46	5	4	4	5	4	4	3	4	33
47	4	4	4	4	3	4	3	4	30
48	5	4	5	5	4	4	4	5	36
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	3	4	3	4	30
51	4	4	4	4	3	4	3	4	30
52	3	3	4	4	4	4	4	4	30
53	5	4	4	5	4	4	3	4	33
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	4	3	4	4	3	4	3	4	29
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	4	4	5	5	5	4	5	37
58	4	4	5	5	5	5	4	4	36
59	5	5	5	5	3	5	3	5	36
60	4	4	5	5	5	5	5	5	38
61	4	4	4	5	3	4	4	5	33
62	5	5	5	5	4	5	4	4	37

63	4	4	4	5	5	4	4	4	34
64	4	4	4	5	3	4	3	4	31
65	4	3	3	3	3	3	3	3	25
66	5	4	5	5	4	4	4	5	36
67	4	4	3	4	4	4	4	4	31
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	4	4	5	4	5	3	4	34
71	4	4	4	4	4	3	3	4	30
72	3	3	3	4	3	4	3	3	26
73	4	3	4	4	4	4	3	4	30
74	4	4	4	4	4	4	3	4	31
75	4	5	4	5	5	5	4	4	36
76	4	4	3	4	4	4	3	3	29
77	4	4	4	5	3	4	4	3	31
78	3	3	4	4	4	3	3	3	27
79	5	4	4	5	5	5	4	5	37
80	4	4	4	5	4	4	4	4	33
81	3	3	3	4	3	4	3	4	27
82	5	5	4	5	5	4	4	4	36
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	4	4	3	4	3	4	30
85	4	4	5	5	4	4	4	4	34
86	4	4	5	4	5	5	5	4	36
87	3	3	4	4	4	4	4	4	30
88	4	4	5	5	4	4	4	5	35
89	4	4	4	4	4	4	3	3	30
90	4	4	5	5	4	4	4	5	35
91	4	4	4	4	3	4	3	3	29
92	3	3	4	4	4	3	3	3	27
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	4	4	3	4	4	3	4	4	30
95	4	4	5	5	3	4	3	4	32
96	5	4	4	5	4	4	3	4	33
97	4	4	3	4	2	4	3	3	27
98	4	4	4	3	3	4	3	4	29
99	4	3	4	4	4	4	4	3	30
100	5	5	5	5	4	5	4	4	37

OUTPUT PENELITIAN

Hasil Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-Laki	29	29.0	29.0	29.0
	Perempuan	71	71.0	71.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	18-25 tahun	12	12.0	12.0	12.0
	26-35 tahun	18	18.0	18.0	30.0
	36-45 tahun	39	39.0	39.0	69.0
	Lebih dari 45 tahun	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Tingkat Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SD	8	8.0	8.0	8.0
	SMP	17	17.0	17.0	25.0
	SMA	52	52.0	52.0	77.0
	Perguruan Tinggi	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

		Jumlah Karyawan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	1-5 orang	84	84.0	84.0	84.0
	6-10 orang	9	9.0	9.0	93.0

Lebih dari 10 orang	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	100	23	39	32.20	3.723
Kualitas SDM	100	24	40	32.54	3.089
Keberlanjutan UMKM	100	25	40	32.43	3.242
Valid N (listwise)	100				

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Pembiayaan (X1)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.553**	.420**	.382**	.471**	.533**	.421**	.305**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.553**	1	.343**	.262**	.334**	.350**	.457**	.252*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.001	.000	.000	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.420**	.343**	1	.365**	.379**	.402**	.466**	.287**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.382**	.262**	.365**	1	.495**	.533**	.434**	.253*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000		.000	.000	.000	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.471**	.334**	.379**	.495**	1	.672**	.483**	.415**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.533**	.350**	.402**	.533**	.672**	1	.495**	.378**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.421**	.457**	.466**	.434**	.483**	.495**	1	.307**	.727**
	Sig. (2-tailed)									
	N									

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.305**	.252*	.287**	.253*	.415**	.378**	.307**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.004	.011	.000	.000	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.731**	.642**	.664**	.659**	.760**	.776**	.727**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.441**	.562**	.211*	.165	.267**	.215*	.466**	.625**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.035	.100	.007	.031	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.441**	1	.499**	.230*	.038	.319**	.101	.141	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.021	.707	.001	.316	.160	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.562**	.499**	1	.506**	.154	.322**	.218*	.373**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.125	.001	.029	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.211*	.230*	.506**	1	.376**	.513**	.328**	.162	.635**
	Sig. (2-tailed)	.035	.021	.000		.000	.000	.001	.107	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.165	.038	.154	.376**	1	.451**	.661**	.299**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.100	.707	.125	.000		.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.267**	.319**	.322**	.513**	.451**	1	.372**	.315**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.001	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.215*	.101	.218*	.328**	.661**	.372**	1	.440**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.031	.316	.029	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X2.8	Pearson Correlation	.466**	.141	.373**	.162	.299**	.315**	.440**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.160	.000	.107	.002	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.625**	.527**	.675**	.635**	.651**	.690**	.685**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Keberlanjutan UMKM (Y)

		Correlations								TOTALY
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
Y1	Pearson Correlation	1	.636**	.328**	.417**	.263**	.316**	.172	.332**	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.008	.001	.087	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.636**	1	.412**	.327**	.172	.439**	.255*	.199*	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.086	.000	.010	.047	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.328**	.412**	1	.499**	.396**	.353**	.478**	.463**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.417**	.327**	.499**	1	.389**	.498**	.361**	.548**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.263**	.172	.396**	.389**	1	.294**	.655**	.410**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.008	.086	.000	.000		.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.316**	.439**	.353**	.498**	.294**	1	.379**	.472**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.003		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.172	.255*	.478**	.361**	.655**	.379**	1	.419**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.087	.010	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.332**	.199*	.463**	.548**	.410**	.472**	.419**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)									
	N									

	Sig. (2-tailed)	.001	.047	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.608**	.596**	.723**	.731**	.691**	.670**	.709**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reliabilitas Pembiayaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.842	8

Uji Reliabilitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.788	8

Uji Reliabilitas Keberlanjutan UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.833	8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51717404
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.049
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.516	3.150		2.386	.019		
	Pembiayaan	.230	.071	.264	3.253	.002	.943	1.060
	Kualitas SDM	.538	.085	.513	6.317	.000	.943	1.060

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.516	3.150		2.386	.019
	Pembiayaan	.230	.071	.264	3.253	.002
	Kualitas SDM	.538	.085	.513	6.317	.000

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.230	2	206.615	31.950	.000 ^b
	Residual	627.280	97	6.467		
	Total	1040.510	99			

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

b. Predictors: (Constant), Kualitas SDM, Pembiayaan

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.385	2.543

a. Predictors: (Constant), Kualitas SDM, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.516	3.150		2.386	.019
	Pembiayaan	.230	.071	.264	3.253	.002
	Kualitas SDM	.538	.085	.513	6.317	.000

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1652/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

07 Mei 2025

Yth. BUPATI LUWU
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. LUWU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: AULIA HAMRU
Tempat/Tgl. Lahir	: PANGKAJENE, 02 Oktober 2003
NIM	: 2120203862202027
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: LINGKUNGAN CAPPIE, KECAMATAN LAROMPONG, KELURAHAN LAROMPONG, KABUPATEN LUWU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI LUWU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KABUPATEN LUWU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan tanggal 23 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4139/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- b. Menunjuk saudara: **Indrayani, M.Ak**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
- Nama Mahasiswa : AULIA HAMRU
- NIM : 2120203862202027
- Program Studi : Akuntansi Syari'ah
- Judul Penelitian : PENGARUH E-COMMERCE, PENCATATAN AKUNTANSI DAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI KOTA BELOPA KABUPATEN LUWU
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 12 Agustus 2024
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : AULIA HAMRU
N I M : 2120203862202027
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH E-COMMERCE, PENCATATAN AKUNTANSI DAN KREDIT USAHA
RAKYAT TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI KOTA BELOPA
KABUPATEN LUWU

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DI KABUPATEN LUWU

dengan alasan / dasar: Karena variabel pada judul sebelumnya kurang spesifik
dan terlalu luas

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Juli 2025

Pembimbing Utama

Indrayani, M.Ak.



Mengesahkan
Dekan
Prof. Dr. Wuzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI PEMERINTAH DAERAH



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0186/PENELITIAN/05.02/DPMPSTSP/V/2025

Kepada
Yth. Ka. Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian
Kab. Luwu
di -
Tempat

Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare : B-1652/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 tanggal 07 Mei 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Aulia Hamru
Tempat/Tgl Lahir : Pangkajene / 02 Oktober 2003
Nim : 2120203862202027
Jurusan : Akuntansi Syariah
Alamat : Lingk. Cappie
Kelurahan Larompong
Kecamatan Larompong

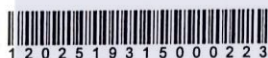
Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN KAB. LUWU, pada tanggal 15 Mei 2025 s/d 28 Juni 2025

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 15 Mei 2025
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare;
4. Mahasiswa (i) Aulia Hamru;
5. Arsip.

SURAT SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN
Jln. Andi Djemma No. 1 (Kompleks Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu)
Tlp. (0471) 3314537 Fax. (0471) 3314537 Kode Pos 91994
BELOPA

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: 800/94 /DKUP/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurniati, S.Ag., M.A.P
Nip : 197111122007012017
Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian
Kabupaten Luwu

Menerangkan Bahwa:

Nama : Aulia Hamru
Jurusan : Akuntansi Syariah
Universitas/Lembaga : Institusi Agama Islam Negeri Pare-Pare
Alamat : Lingk Cappie. Desa Larompong, Kec Larompong Kab. Luwu

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul **"PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KABUPATEN LUWU"** yang dilaksanakan mulai tanggal 15 mei s/d 28 juni 2025 pada Dinas Koperasi, UKM dan Perindsutrian Kab. Luwu

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 24 Juni 2025

An- KEPALA DINAS

Sekretaris



Kurniati, S.Ag.M.A.P

Pegk : Pembina

NIP : 197111122007012017

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengisian angket oleh responden pelaku usaha mikro



Pengisian angket oleh responden pelaku usaha kecil



Pengisian angket oleh responden pelaku usaha mikro



Pengisian angket oleh pelaku usaha menengah

BIODATA PENULIS



Aulia Hamru, lahir pada tanggal 02 Oktober 2003. Anak kedua dari tiga bersaudara. Ayah bernama Hamru dan Ibu bernama Irma. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan pada tahun 2008-2009 di TK Raudhatul Atfal Dharma Wanita Unit Departemen Agama Kabupaten Sidrap, lalu melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Pangsid pada tahun 2009-2012, kemudian pindah ke SD Negeri 35 Parepare pada tahun 2012-2013, kemudian pindah ke SD Negeri 428 Mentang pada tahun 2013-2015, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Larompong pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Luwu pada tahun 2018-2021. Setelah itu, melanjutkan studi S1 pada tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mengikuti program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Jambu Malea, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wajo.